

**STUDI KELAYAKAN BISNIS PADA USAHA PETERNAKAN
AYAM PETELUR JKF FARM DESA KALISARI
KECAMATAN CILONGOK**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. K.H Saefuddin Zuhri Purwokerto Untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E.)**

Oleh:

**MUKHAMMAD IRFA DARROJAT
NIM. 1617201114**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN PROF. K.H SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO**

2022

LEMBAR KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mukhammad Irfa Darrojat
NIM : 1617201114
Jenjang : S. 1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Studi Kelayakan Bisnis Pada Peternakan Ayam Petelur JKF Farm Desa Kalisari Kecamatan Cilongok**

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 20 Juni 2022
Saya yang menyatakan,



Mukhammad Irfa Darrojat
NIM. 1617201114

PROF. KH. SAIFUDDIN



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**STUDI KELAYAKAN BISNIS PADA PETERNAKAN AYAM PETELUR
JKF FARM DESA KALISARI KECAMATAN CILONGOK**

Yang disusun oleh Saudara **Mukhammad Irfa Darrojat NIM 1617201114** Program Studi **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Senin** tanggal **20 Juni 2022** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Dr. Atabik, M.Ag.
NIP. 19651205 199303 1 004

Sekretaris Sidang/Penguji

Shofiyulloh, M. H. I
NIP. 19870703 201903 1 004

Pembimbing/Penguji

H. Sochimim, Lc., M.Si.
NIP. 19691009 200312 1 001

Purwokerto, 23 Juni 2022

Mengetahui/Mengesahkan

Dekan



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.

NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam

UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri

di-

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Mukhammad Irfa Darrojat NIM 1617201114 yang berjudul:

**Studi Kelayakan Bisnis Pada Peternakan Ayam Petelur JKF Farm
Desa Kalisari Kecamatan Cilongok**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syari'ah (S.E).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 03 April 2022

Pembimbing,



H. Soehmin, Lc., M.Si.

NIP. 19691009 200312 1 001

MOTTO

**“Idzil Fataa hasba ‘tiqodihi rufi’ii # Wa kullu Man lam Ya’ataqid
lam
Yantafi’**

**(Ketika seorang pemuda kuat keyakinannya maka akan diangkat
derajatnya # dan setiap insan yang tidak memiliki keyakinan maka
tidak akan bisa mengambil manfa’at)**

**Nadzom Al-‘Imrithy
(Karya Syaikh Syarafuddin Yahya Al-‘Imrithy)**



**STUDI KELAYAKAN BISNIS PADA USAHA PETERNAKAN AYAM
PETELUR JKF FARM DESA KALISARI KECAMATAN CILONGOK**

Mukhammad Irfa Darrojat

NIM. 1617201114

Email: Mukhammadirfa.20@gmail.com

ABSTRAK

Ayam petelur adalah ayam betina dewasa yang dipelihara secara khusus untuk diambil telurnya, telur merupakan bahan pangan yang sempurna karena mengandung zat-zat gizi yang lengkap bagi pertumbuhan makhluk hidup. Desa Kalisari merupakan desa yang mayoritas masyarakatnya berwirusaha tahu. Peluang yang besar dimanfaatkan oleh Bapak Angga untuk mendirikan usaha peternakan ayam petelur “JKF Farm”. Sehubungan dengan hal tersebut peneliti memilih dan melihat kelayakan peternakan ayam petelur “JKF Farm” dari berbagai aspek Studi Kelayakan Bisnis. Studi Kelayakan Bisnis penting untuk dilakukan karena untuk melihat sejauh mana usaha yang didirikan berjalan lama dengan jangka panjang.

Penelitian ini merupakan penelitian jenis lapangan dan bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara sebagai metode utama untuk memperoleh keterangan-keterangan yang berhubungan dengan Studi Kelayakan Bisnis di peternakan ayam petelur “JKF Farm”. Selain itu digunakan dokumentasi sebagai pelengkap untuk memperoleh data tambahan. Kemudian data tersebut kemudian dianalisis secara induktif.

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara dapat diperoleh informasi bahwa peternakan ayam petelur “JKF Farm” milik Bapak Angga secara aspek Studi Kelayakan Bisnis layak untuk di jalankan dan dikembangkan dalam jangka panjang karena peternakan tersebut tidak menyimpang dari tujuan atau manfaat diadakannya pendirian usaha.

Kata Kunci: *Studi Kelayakan Bisnis, Peternakan Ayam Petelur, Aspek Bisnis*

**BUSINESS FEASIBILITY STUDY ON LAYER CHICKEN FARM
BUSINESS JKF FARM KALISARI VILLAGE, CILONGOK
DISTRICT**

Mukhammad Irfa Darrojat

NIM. 1617201114

Email: Mukhammadirfa20@gmail.com

Islamic Economics Department, Faculty of Economics and Islamic
Business Purwokerto Islamic State University Prof. K.H Saifuddin Zuhri

ABSTRACT

Laying hens are adult hens that are specially reared for their eggs, eggs are a perfect food ingredient because they contain complete nutrients for the growth of living things. Kalisari Village is a village where the majority of the people are entrepreneurs. Mr. Angga took a great opportunity to establish a laying hens farming business "JKF Farm". In connection with this, the researchers selected and looked at the feasibility of laying hens "JKF Farm" from various aspects of the Business Feasibility Study. Business Feasibility Study is important to do because it is to see how far the business that has been established is long-term and long-term.

This research is a type of field research and is descriptive qualitative. This study uses data collection techniques by conducting interviews as the main method to obtain information related to the Business Feasibility Study in laying hens farm "JKF Farm". In addition, documentation is used as a complement to obtain additional data. Then the data is then analyzed inductively.

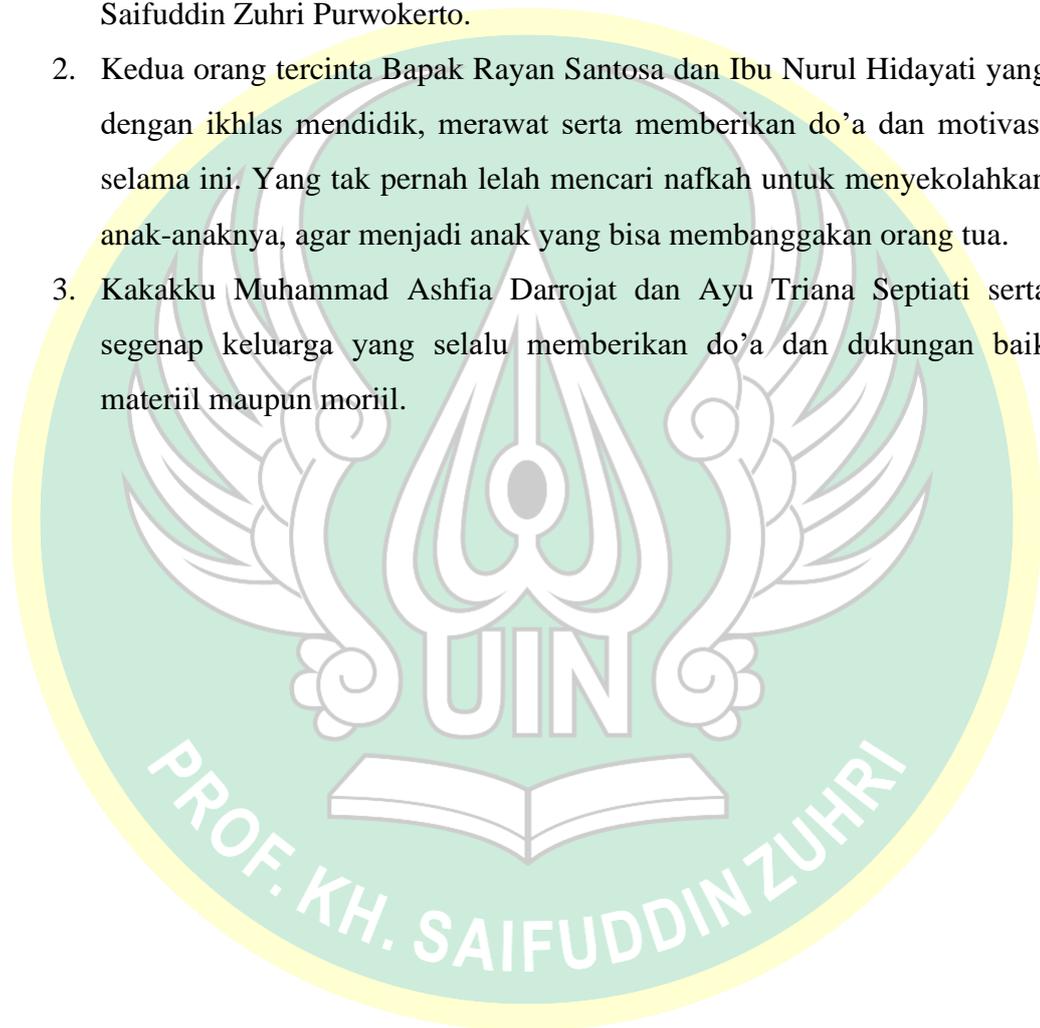
Based on the results of research and interviews, information can be obtained that the laying hens farm "JKF Farm" owned by Mr. Angga in the aspect of a Business Feasibility Study is feasible to run and develop in the long term because the farm does not deviate from the purpose or benefits of holding a business establishment.

Keywords: Business Feasibility Study, Layer Farming, Feasibility Aspect

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Almamaterku Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Kedua orang tercinta Bapak Rayan Santosa dan Ibu Nurul Hidayati yang dengan ikhlas mendidik, merawat serta memberikan do'a dan motivasi selama ini. Yang tak pernah lelah mencari nafkah untuk menyekolahkan anak-anaknya, agar menjadi anak yang bisa membanggakan orang tua.
3. Kakakku Muhammad Ashfia Darrojat dan Ayu Triana Septiati serta segenap keluarga yang selalu memberikan do'a dan dukungan baik materiil maupun moriil.



PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor : 158/19987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

1. Konsonan tunggal.

Huruf Arab	1. Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	s\`a	s\`	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	h}	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	z\`al	z\`	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	s}ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d}ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	ta}'	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}a'	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	waw	w	w
ه	ha'	h	ha

ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y'	ye

2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap.

متعددة	Ditulis	muta'addidah
عدة	Ditulis	'iddah

3. Ta'marbutah di akhir kata bila dimatiakn ditulis h.

حكمة	Ditulis	Hikmah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	Karaamah al-auliyaa'
----------------	---------	----------------------

- b. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	Zakaat al-fitr
------------	---------	----------------

4. Vokal pendek

fathah	Ditulis	A
Kasrah	Ditulis	I
dammah	Ditulis	U

5. Vokal panjang

1.	Fathah + alif	ditulis	a
	جاهلية	ditulis	jaahiliyyah
2.	Fathah + ya' mati	ditulis	a
	تسي	ditulis	tansa
3.	Kasrah + ya' mati	ditulis	i
	كريم	ditulis	kariim
4.	Dammah + wa>wu mati	ditulis	u
	فروض	ditulis	furuud

6. Vokal rangkap

1	Fathah + ya' mati	ditulis	Ai
	يَا	ditulis	Bainakum
2	Fathah + wawu mati	ditulis	Au
	قَوْل	ditulis	qaul

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan

أَنْتُمْ	ditulis	a'antum
أَعَدتْ	ditulis	u'iddat
أَلْبَشِكْرَتُمْ	ditulis	la'in syakartum

8. Kata sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf qomariyyah

الْقُرْآن	Ditulis	al-Qur'aan
الْقِيَاس	Ditulis	al-Qiyaas

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah

السَّمَاء	Ditulis	as-Samaa'
الشَّمْس	Ditulis	asy-Syams

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذَوِي الْفُرُوض	Ditulis	Zawi al-furuud
أَهْلُ السُّنَّة	Ditulis	ahl as-Sunnah

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan serta kekuatan kepada kita semua sehingga kita selalu diberi kekuatan dalam bertindak dan keberkahan dalam berkarya. Karena hanya kepada-Nya lah kita sebagai manusia tidak akan lepas berhenti bermunajat pada raja alam semesta Allah SWT.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada para sahabatnya, tabi'in dan seluruh umat Islam seluruh jagat raya yang senantiasa mengikuti semua ajarannya. Semoga kelak kita mendapatkan syafa'atnya di hari akhir penantian.

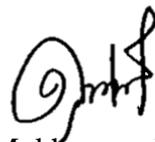
Bersamaan dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan, arahan dan dorongan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Penulis sampaikan tulus terima kasih yang mendalam kepada:

1. Dr. H. Mohammad Roqib, M.Ag., Rektor UIN K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag., wakil Rektor I UIN K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Ridwan, M.Ag., wakil Rektor II UIN K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Sulkhan Chakim, MM., wakil Rektor III UIN K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I., Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
7. H. Sochmin, Lc., M.Si.dosen pembimbing. Terimakasih atas kesabarannya dalam membimbing dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

8. Seluruh Dosen dan Staff akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membekali ilmu pengetahuan selama ini dan segala bantuan serta fasilitas yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Pak Angga pemilik Usaha peternakan ayam petelur JKF Farm yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan membantu dalam memberikan data yang dibutuhkan dalam penelitian sehingga skripsi ini dapat selesai.
10. Kedua orang tua tercinta Bapak Rayan Santosa. dan Ibu Nurul Hidayati, yang dengan ikhlas mendidik, merawat serta memberikan doa dan motivasi selama ini. Yang tak pernah lelah mencari nafkah untuk menyekolahkan anak-anaknya, agar menjadi anak yang bisa membanggakan orang tua.
11. Kakakku Muhammad Ashfia Darrojat dan Ayu Triana Septiati kalian adalah sumber semangat terbesar bagiku serta segenap keluarga yang selalu memberikan do'a dan dukungan baik materiil maupun moriil.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu – persatu.

Tak ada kata yang dapat penulis ungkapkan untuk menyampaikan rasa terima kasih melainkan hanya untaian doa, semoga segala apa pun bantuan yang telah diberikan kepada penulis kelak mendapat balasan dan imbalan dari Allah SWT. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan..

Purwokerto, 3 April 2022
Penulis



Mukhammad Irfa Darrojat
NIM. 1617201114

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.....	50
Tabel 4.2.....	51
Tabel 4.3.....	52
Tabel 4.4.....	53



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Pertanyaan Wawancara
- Lampiran 2 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 3 : Surat usulan menjadi pembimbing skripsi
- Lampiran 4 : Surat pernyataan Kesediaan menjadi pembimbing skripsi
- Lampiran 5 : Surat keterangan Lulus Seminar Proposal
- Lampiran 6 : Blangko penilaian Ujian Komprehensif
- Lampiran 7 : Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 8 : Sertifikat KKN
- Lampiran 9 : Sertifikat pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 10 : Sertifikat pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 11 : Sertifikat Aplikom
- Lampiran 12 : Sertifikat PPL



DAFTAR ISI

LEMBAR KEASLIAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Studi Kelayakan Bisnis.....	12
1. Pengertian Studi Kelayakan Bisnis	12
2. Tahapan dalam Studi Kelayakan Bisnis	15
3. Peranan Penelitian Kelayakan Bisnis	16
4. Aspek Penelitian Kelayakan Bisnis.....	16
B. Landasan Teologis.....	21
C. Penelitian Terdahulu	24
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis dan Lokasi Penelitian	29
B. Jenis dan Sumber Data	29

C. Teknik Penumpulan Data.....	30
D. Teknik Analisis Data.....	31
E. Uji Keabsahan Data.....	33
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	35
A. Gambaran Wilayah Penelitian.....	35
1. Sejarah Desa Kalisari Kecamatan Cilongok.....	35
2. Sejarah Peternakan Ayam Petelur “JKF Farm” di Desa Kalisari.....	36
1. Kelayakan Aspek Hukum.....	39
2. Kelayakan Aspek Pasar dan Pemasaran.....	40
3. Kelayakan Teknis dan Teknologis	43
4. Kelayakan Aspek Manajemen dan Organisasi	44
5. Kelayakan Aspek Ekonomi dan Sosial.....	47
6. Kelayakan Aspek Lingkungan	48
7. Kelayakan Aspek Keuangan.....	49
BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan perekonomian di Indonesia sebagian besar dipengaruhi oleh pertumbuhan disektor industri dan sektor pertanian. Sektor pertanian dan sektor perairan saling berkaitan sebab bahan baku dalam proses industri didapatkan dari sektor pertanian, oleh sebab itu sektor pertanian memiliki peranan penting dalam perekonomian di Indonesia. Sektor pertanian identik dengan sistem agrabisnis dengan berbagai subsektornya yaitu tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, kehutanan, dan peternakan. Agrabisnis berbasis peternakan adalah salah satu fenomena yang tumbuh pesat. Ketika ketersediaan lahan menjadi terbatas, karena sistem usaha pertanian memerlukan lahan yang luas namun ketersediaan lahan yang terbatas akan memicu efisiensi dan efektifitas lahan tersebut. Oleh karena itu usaha peternakan dapat dijadikan salah satu alternatif yang menjajikan nilai keuntungan dimasa depan (Arifin, 2004:54).

Usaha peternakan di Indonesia terdiri atas ternak sapi potong, sapi perah, kerbau, kuda, kambing, domba, babi, ayam buras, ayam ras, ayam petelur, ayam boiler (ayam potong) dan itik. Subsektor peternakan merupakan subsektor yang sangat penting peranannya dalam menjaga ketahanan pangan yang tidak tergantikan oleh subsektor lain. Peranan tersebut menjadi begitu penting karena pangan asal hewan merupakan penyedia protein hewani sebagai kebutuhan pokok utama dalam memenuhi gizi masyarakat. Salah satu komoditas peternakan yang paling populer di dunia usaha agrabisnis adalah ternak ayam petelur yaitu ayam dewasa yang dipelihara khusus untuk diambil telurnya. Berbagai seleksi telah dilakukan, salah satunya diarahkan pada warna kulit telur hingga kemudian dikenal ayam petelur putih dan ayam petelur cokelat. Persilangan dan seleksi itu dilakukan cukup lama hingga menghasilkan ayam petelur seperti yang ada sekarang ini. Dalam setiap kali persilangan, sifat jelek dibuang dan sifat baik

dipertahankan. Inilah yang kemudian dikenal dengan ayam petelur unggul (Anonim, 2000).

Usaha ternak menyimpan potensi bisnis dan prospek yang menjanjikan di masa mendatang. Fakta menunjukkan bahwa bisnis berbasis peternakan merupakan salah satu fenomena yang tumbuh pesat ketika basis lahan menjadi terbatas (Ribut, 2012:1). Peternakan Ayam ras petelur merupakan salah satu jenis usaha yang banyak memberikan kontribusi pendapatan di Indonesia. Suatu peternakan ayam ras petelur mengandalkan telur sebagai hasil yang akan dibeli atau dimanfaatkan oleh konsumen, sebagai ternaknya adalah ayam. Manfaat dari peternakan ayam ras petelur tidak hanya pada lingkungan terbatas tetapi juga untuk mendapatkan penghasilan bagi keluarga. Baik buruknya peternakan akan mempengaruhi kondisi keuangan peternak (Rasyaf, 2011).

Ayam ras petelur adalah ayam betina dewasa yang dipelihara khusus untuk diambil telurnya. Asal mula ayam petelur adalah dari ayam hutan dan itik liar yang bertelur cukup banyak. Seleksi dilakukan oleh para pakar secara ketat, dengan tujuan pada hasil produksi telur yang banyak, ayam hutan tadi dapat diambil telur dan dagingnya maka arah seleksi spesifik pada hasil produksi telur yang banyak (Dewi, 2018:1).

Peluang usaha ternak ayam petelur tidak akan ada matinya. Peralannya, produk utama dari usaha ternak ayam petelur merupakan salah satu kebutuhan pokok pangan. Setiap hari keberadaan telur sangat dibutuhkan oleh semua orang. Telur dibutuhkan sebagai lauk, bahan makanan olahan, pabrik makanan dan masih banyak lainnya. Untuk kebutuhan lauk sendiri, bisa dibayangkan betapa banyaknya permintaan setiap harinya.

Usaha pengembangan ternak ayam ras petelur di Indonesia memiliki prospek yang cukup baik, terutama bila ditinjau dari aspek masyarakat akan kebutuhan gizi. Sesuai standar nasional, konsumsi protein per hari per kapita ditetapkan 55 g yang terdiri atas 80% protein nabati dan 20% protein hewani. Pemenuhan gizi ini, khususnya protein hewani dapat diperoleh dari

protein telur. Sehingga dengan demikian, usaha ternak ayam ras petelur ras petelur memiliki potensi yang baik untuk dikembangkan (Sudarmono, 2003).

Pemilihan lokasi untuk dijadikan usaha harus sangat praktis dan strategis. Desa Kalisari merupakan desa yang mayoritas nya memproduksi tahu, hal ini menarik para pedagang atau pendiri usaha untuk mendirikan sebuah usaha di desa ini. Begitu juga dengan usaha peternakan ayam petelur. Usaha peternakan ayam petelur didirikan pada 20 Desember 2000 oleh Bapak Angga. Usaha Peternakan ayam petelur JKF Fams ini terletak di Desa Kalisari, Kecamatan Cilongok dengan melakukan usaha skala rakyat atau mandiri. Dimana usaha peternakan ayam petelur ini dikelola langsung oleh pemilik dan pekerja. Jumlah seluruh ayam petelur yang dusahkan sebanyak 1700 ekor ayam. Peternakan ayam petelur ini memiliki lahan seluas kurang lebih 1000 m² (Angga, Wawancara. 2021, Mei 25).

Sesuai observasi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti, dijumpai bahwa problem utama yang dialami oleh peternakan ayam petelur JKF Farms yaitu berkaitan dengan pemasaran produk. Sampai dengan hari ini, pemasaran yang dilakukan masih bersifat lokal. Artinya, peternakan ayam telur JKF Farms hanya melayani lingkup warung dan toko skala kecil di Desa Kalisari (Angga, Wawancara. 2021, Mei 25).

Alasan utama pemasaran produk yang masih bersifat lokal dikarenakan masih minimnya produksi telur yang dihasilkan. Hal tersebut dikarenakan kapasitas ayam petelur yang masih berskala sedang yaitu berjumlah 1700 ekor. Sampai saat ini, kondisi modal usaha yang masih terbatas menjadi faktor utama yang menjadikan kapasitas ayam terbatas.

Selain karena modal usaha yang masih terbatas, ketersediaan tenaga kerja yang masih belum memadai juga menjadi faktor utama produktifitas yang belum maksimal. Menurut pemilik suaha, saat ini di tempatnya hanya memiliki satu pekerja. Oleh karena itu, dia diharuskan untuk ikut serta mengelola dan merawat ayam petelur miliknya.

Mengingat bahwa kondisi yang akan datang dipenuhi dengan ketidakpastian, maka diperlukan pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam memulai suatu bisnis, dimana dasar dari pertimbangan-pertimbangan tersebut dapat diperoleh melalui suatu studi terhadap berbagai aspek mengenai kelayakan suatu bisnis yang akan dijalankan, sehingga hasil dari pada studi tersebut digunakan untuk memutuskan apakah sebaiknya proyek atau bisnis layak dikerjakan atau ditunda atau bahkan dibatalkan (Lilis, 2016:6).

Peneliti tertarik untuk melakukan riset dan penelitian di peternakan ayam petelur “JKF Farm” berdasarkan pada tiga poin utama. Pertama, karena peneliti melihat bahwa sejauh ini belum ada peneliti lain yang melakukan penelitian tentang studi kelayakan bisnis di JKF Farm. Kedua, peneliti menilai dari sisi keunikan yang ada khususnya di Desa Kalisari. Hal itu mengingat disana, mayoritas penduduknya berwirausaha tahu. Akan tetapi, hal ini sangat berbeda sekali dengan Pak Angga selaku pemilih JKF Farm yang justru memilih usaha ayam petelur, yang mana hal itu tidak umum di Desa Kalisari. Ketiga, peneliti melihat adanya potensi dan peluang besar dari bisnis JKF Farm yang dikelola oleh Bapak Angga. Atas dasar itulah, maka perlu dilakukan studi kelayakan bisnis atas usaha tersebut, dengan harapan, usaha yang sudah berjalan akan semakin berkembang dengan pesat.

Didalam aspek studi kelayakan bisnis sangat mempengaruhi bagi keberlangsungan suatu usaha yang akan didirikan. Suatu bisnis didirikan bukan hanya layak atau tidak layak tetapi juga saat dioperasikan secara rutin dalam rangka pencapaian keuntungan yang maksimal untuk waktu yang tidak ditentukan. Tujuan dari dilakukannya analisis kelayakan usaha adalah untuk menilai apakah usaha ini layak atau tidak untuk dikembangkan di masa yang akan datang (Altri, 2013:6).

Ada beberapa aspek yang perlu dilakukan studi untuk menentukan kelayakan suatu usaha. Masing-masing aspek tidak berdiri sendiri, akan tetapi saling berkaitan. Artinya jika salah satu aspek tidak dipenuhi, maka

perlu dilakukan perbaikan atau tambahan yang diperlukan (Kasmir, 2012:15).

Urutan penilaian aspek mana yang harus didahului tergantung dari kesiapan penilai dan kelengkapan data yang ada. Tentu saja dalam hal ini dengan pertimbangan prioritas, mana yang harus didahului dan mana yang berikutnya.

Aspek hukum merupakan aspek yang pertama kali harus dikaji, karena jika berdasarkan analisis aspek hukum sebuah ide bisnis tidak layak, maka proses analisis aspek yang lain tidak perlu dilakukan (Rochmat, 2017:60). Pada aspek hukum digunakan untuk meneliti kelengkapan, kesempurnaan dan keaslian dari dokumen yang dimiliki mulai dari badan usaha, izin-izin sampai dokumen lainnya (Kasmir, 2012:16). Mengenai usaha peternakan ayam petelur milik Bapak Angga sudah memiliki izin usaha dari RT/RW dan masyarakat diwilayah setempat di Desa Kalisari.

Aspek pasar dan pemasaran. Pengertian pasar dalam kajian studi kelayakan bisnis harus diartikan secara luas, mengutip pendapat stanton pasar adalah orang-orang yang mempunyai keinginan untuk puas, uang untuk berbelanja, dan kemauan untuk membelanjakannya (Lilis, 2016:48). Aspek Pasar dan Pemasaran bertujuan untuk menguji serta menilai sejauh mana pemasaran dari produk yang dihasilkan perusahaan dapat mendukung pengembangan usaha atau bisnis. Serta ada tidaknya potensi maupun peluang pasar atau suatu produk yang akan diluncurkan dimasa yang akan datang dan meraih sebagian pasar potensial atau peluang pasar yang ada (Agus, 2011). Mengenai ayam petelur milik Bapak Angga dapat dilihat dari sisi pemasaran sudah memiliki pangsa pasar yang baik, meskipun masih bersifat lokal. Hal tersebut dikarenakan masih rendahnya produktivitas telur yang dihasilkan.

Aspek teknis dan teknologis bertujuan untuk mengetahui dari segi pembangunan proyek dan segi implementasi operasional bisnis secara teknis dapat dilaksanakan, demikian juga dengan aspek teknologi yang digunakan. Terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan analisis dalam

aspek ini diantaranya adalah penentuan lokasi, penentuan luas produksi, penentuan tata letak, penyusunan peralatan pabrik dan proses produksinya termasuk pemilihan teknologi, dan metode persediaan. Mengenai kelayakan usaha peternakan Bapak Angga dilihat dari lokasinya usaha tersebut memiliki lokasi yang strategis meskipun cukup dekat dengan pemukiman. Sistem pengairan juga terbilang baik. Serta alat yang digunakan juga sudah cukup memadai.

Selanjutnya aspek manajemen dan organisasi. Manajemen secara umum diartikan sebagai peraturan, artinya manajemen adalah sebuah seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain dan tata aturan. Jadi manajemen adalah bagaimana perusahaan bisa menata dan mengelola sumberdaya agar suatu usaha dapat berjalan sesuai harapan demi tercapainya suatu tujuan. Sedangkan aspek organisasi berkaitan dengan bentuk organisasi dan segala kelengkapan yang akan dibuat dan selanjutnya dianalisis proses pengadaan sumberdaya manusianya untuk menduduki dan memegang bagian dan fungsi organisasi atau perusahaan (Agus, 2011).

Mengenai usaha milik Bapak Angga terbilang masih sederhana struktur organisasi yang di susun juga sederhana. Disini Bapak Angga berperan sebagai pemilik peternakan dibantu dua orang yang mengurus kegiatan operasional. Pemilik juga ikut serta merawat dan mengelola peternakan ayam petelur miliknya. Meliputi manajemen produk, pemasaran, hingga penghitungan keuntungan.

Aspek ekonomi dan sosial adalah aspek penelitian yang berkaitan tentang dampak yang akan diberikan dengan adanya usaha lebih ditekankan kepada masyarakat khususnya dan pemerintah pada umumnya. Mengenai usaha peternakan milik Bapak Angga aspek ekonomi dan sosial dilihat dari partisipasinya dalam memberikan lapangan pekerjaan kepada masyarakat sekitar lingkungan tempat peternakan tersebut berada. Selain itu, aspek sosial dan ekonomi yang dapat dilihat dari usaha ini adalah kepeduliannya dalam membantu meningkatkan kesejahteraan karyawannya melalui pemberian THR atau tunjangan hari raya yang diberikan menjelang hari

raya idul fitri. Lebih jauh lagi, usaha ini juga memberikan dampak sosial yang baik bagi masyarakat, karena harga yang diberikan kepada masyarakat sekitar tentu saja berbeda dengan harga yang ditetapkan untuk dijual di pasar.

Aspek lingkungan adalah aspek yang menyangkut berbagai hal yang berhubungan dengan lingkungan dan dampak yang ditimbulkan oleh keberadaan suatu perusahaan seperti pencemaran dan kerusakan lingkungan yang ditimbulkan (Fahmi, 2010). Rencana bisnis yang akan dijalankan hendaknya tidak memberi dampak negatif bagi lingkungan alam sekitarnya. Penilaian dalam aspek lingkungan tersebut selaras dengan Q.S Al-A'raf ayat 56.

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

“Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan.” (Q.S Al-A'raf ayat 56).

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah SWT melarang siapapun membuat kerusakan dimuka bumi dalam segala bidang, karena segala kerusakan yang timbul akibat ulah manusia baik itu individu ataupun kelompok akan mempengaruhi kehidupan manusia lainnya.

Mengenai peternakan milik Bapak Angga dampak yang ditimbulkan sampai saat ini belum ada. Belum ada juga komplek dari masyarakat sekitar mengenai bau kotoran ayam karena pada usaha peternakan tersebut selalu dibersihkan.

Aspek keuangan adalah aspek yang biasanya yang paling akhir disusun dalam studi kelayakan bisnis, karena aspek keuangan memerlukan semua informasi dari aspek-aspek yang telah dibahas sebelumnya. Aspek keuangan dilakukan untuk mengetahui beberapa hal, yaitu menganalisis kebutuhan investasi, menganalisis kebutuhan modal kerja yang diperlukan, memproyeksikan rugi dan laba yang akan diperoleh serta menganalisis tingkat pengembalian investasi yang ditanamkan.

Dalam aspek keuangan juga diperlukan manajemen keuangan. Manajemen keuangan adalah suatu proses dalam pengaturan aktivitas atau kegiatan keuangan dalam suatu organisasi, di mana di dalamnya termasuk kegiatan perencanaan, analisis, dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan yang biasanya dilakukan oleh manajer keuangan. Manajemen keuangan dapat diartikan juga sebagai seluruh aktivitas atau kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana perusahaan dengan meminimalkan biaya dan upaya penggunaan serta pengalokasian dana tersebut secara efisien dalam memaksimalkan nilai perusahaan yaitu harga dimana calon pembeli siap atau bersedia membayarnya jika suatu perusahaan menjualnya (Iqbal dkk, 2020:2).

Dalam membangun usaha harus memperhatikan aspek-aspek yang menunjukkan usaha tersebut berkembang pesat dan menguntungkan secara luas. Menurut Agus Sucipto, studi kelayakan bisnis adalah penelitian yang mendalam tentang layak atau tidak layaknya rencana bisnis yang dilakukan dengan berhasil dan menguntungkan (tidak hanya keuntungan ekonomis/finansial), akan tetapi cenderung melihat kemaanfaatan yang lebih luas (makro) bagi daerah atau lokasi dimana bisnis tersebut dilaksanakan (Agus, 2011).

Tujuan dilakukannya studi kelayakan bisnis adalah menghindari resiko kerugian, memudahkan perencanaan, memudahkan pelaksanaan pekerjaan, memudahkan pengawasan, memudahkan pengendalian (Kasmir, 2012:12). Salah satu tujuan lainnya adalah menghindari keterlanjuran penanaman modal yang terlalu besar untuk kegiatan yang tidak menguntungkan. Tentu saja studi kelayakan bisnis ini akan memakan biaya, tetapi biaya tersebut relative kecil apabila dibandingkan dengan resiko kegagalan suatu proyek yang menyangkut investasi dalam jumlah yang sangat besar (Ibrahim, 2003).

Mengenai kelayakan peternakan ayam petelur milik Bapak Angga sebagai pemilik usaha yang dikelola sendiri, peternakan ayam petelur Bapak Angga masih mempunyai problem yaitu masih sulitnya dalam hal

memasarkan telurnya karena masih bersifat lokal yaitu mencangkup lingkup warung atau toko dalam skala kecil di Desa Kalisari itu sendiri.

Bagi pemilik usaha, masalah mengenai persaingan pemasaran produk belum dapat diselesaikan karena masih banyak persaingan produk yang jenisnya sama. Terkait pemasaran produk, para peternak ayam petelur di wilayah Kalisari juga memasarkan produknya di wilayah yang sama, sehingga persaingan pasar jauh lebih ketat dan lebih kompetitif.

Dalam dunia bisnis, perlu dilakukan studi kelayakan bisnis. Hal itu dapat membantu mengetahui kelayakan bisnis yang akan dijalankan oleh para pengusaha.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan sebuah penelitian mendalam mengenai Studi Kelayakan Bisnis dengan judul skripsi “**Studi Kelayakan Bisnis pada Peternakan Ayam Petelur “JKF Fams” di Desa Kalisari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas**”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana kelayakan usaha peternakan ayam petelur “JKF Farm” di Desa Kalisari Kecamatan Cilongok?”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui layak atau tidak layaknya usaha peternakan ayam petelur “JKF Fams” di Desa Kalisari dari tujuh aspek penilaian, yaitu: aspek hukum, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknik dan teknologi, aspek manajemen dan sumberdaya manusia, aspek ekonomi dan sosial, aspek lingkungan, aspek keuangan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dituliskan sebelumnya, maka diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi banyak pihak, diantaranya:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Studi Kelayakan Bisnis, khususnya terkait dengan usaha peternakan ayam petelur dari segi Studi Kelayakan Bisnis.

2. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan kejelasan kepada masyarakat tentang studi kelayakan pada usaha peternakan ayam petelur dari segi Studi Kelayakan Bisnis.

E. Sistematika Pembahasan

Guna memperoleh dalam kepenulisan dan pemahaman tentang uraian penelitian ini, maka dibuatlah sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Bab pertama, pendahuluan meliputi beberapa judul subbab yaitu, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua, landasan teori, teori mengenai hal yang berkaitan dengan penelitian.

Bab ketiga, berisi metode penelitian yang meliputi tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, objek, dan subjek, sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat, pembahasan hasil penelitian membahas tentang pemaparan gambaran umum peternakan ayam petelur JKF Farm dan studi kelayakan bisnis dalam aspek hukum, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologis, aspek ekonomi dan sosial, aspek lingkungan, dan aspek manajemen dan organisasi, aspek keuangan.

Bab lima, pada bab akhir ini sebagai penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian ini dan dilanjutkan dengan menampilkan daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Studi Kelayakan Bisnis

1. Pengertian Studi Kelayakan Bisnis

Kata “bisnis” berasal dari bahasa Inggris “busy” yang berarti sibuk, sedangkan “business” diartikan sebagai usaha bisnis dalam pengertian umum biasanya berarti semua kegiatan yang direncanakan dan dilakukan oleh individu atau kelompok di atas biasanya melalui produksi, pemasaran barang atau jasa, baik untuk tujuan menghasilkan uang atau tidak untuk tujuan mencari keuntungan (Suad, 2014:4).

Kelayakan berarti penelitian mendalam dilakukan untuk menentukan apakah manfaat bagi bisnis lebih besar dari pada biaya. Di sisi lain bisnis adalah bisnis yang melakukan yang tujuan utamanya adalah untuk menghasilkan keuntungan (Opan, 2020:3).

Analisis bisnis adalah penelitian yang berkaitan dengan berbagai aspek, mulai dari aspek hukum, sosial ekonomi, kondisi pasar dan pasar, kondisi lingkungan, kondisi teknis dan teknologi organisasi dan sumber daya hingga manajemen dan kondisi keuangan yang digunakan sebagai dasar kemungkinan penelitian dan keputusan digunakan untuk memutuskan apakah suatu usaha dapat dilakukan atau ditunda atau tidak. Namun secara singkat riset bisnis yang relevan dapat dipahami sebagai upaya riset mendalam untuk menentukan apakah bisnis yang dijalankan dapat menghasilkan keuntungan lebih dari anggaran yang harus dikeluarkan.

Kajian riset bisnis adalah suatu kegiatan yang dirancang untuk dilakukan guna mengetahui lebih jauh tentang suatu usaha yang akan dijalankan usaha tersebut dalam empati hasilnya akan menentukan layak atau tidaknya suatu usaha. Riset sangat penting untuk melakukan bisnis

karena itu untuk kepentingan perusahaan di masa depan, sehingga tidak ada risiko di masa depan dalam menjalankan bisnis (Gunawan, 2018:2).

Studi bisnis profesional, sering disebut sebagai studi kinerja, adalah studi tentang rencana bisnis yang tidak terbatas pada menilai apakah suatu bisnis layak atau tidak dan apakah suatu proyek dapat dijalankan dengan sukses atau tidak.(Jumingan, 2009:6).

Menurut Yacob Ibrahim (2009), analisis bisnis adalah proses yang memperhitungkan situasi di mana makna dapat ditemukan dalam implementasi model bisnis/proyek.

Menurut Subagyo Ahmad, penelitian intelijen bisnis adalah penelitian profesional yang dilakukan pada utilitas pengembangan bisnis.

Menurut Suad Husnan dan Suwarsono Muhammad, Business Project Feasibility Research adalah studi tentang berhasil atau tidaknya suatu proyek bisnis (biasanya proyek investasi) dan berhasil.

Menurut Jumingan, analisis bisnis adalah studi yang tepat tentang suatu proyek atau bisnis yang dimaksudkan untuk menghindari penundaan investasi yang besar untuk suatu kegiatan tetapi sebenarnya tidak efektif dengan melakukan penilaian serupa yang mempertimbangkan keberhasilan suatu profesi atau bisnis

. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa konsep analisis bisnis adalah suatu tindakan penelitian mendalam tentang bisnis untuk beroperasi, untuk menentukan apakah bisnis itu layak atau tidak. Tidak hanya membutuhkan riset bisnis khusus tetapi juga dapat memberikan manfaat untuk beberapa bidang yang perlu dilakukan dengan berbagai kepentingannya. Bagi investor untuk mendapatkan keuntungannya dari kesimpulan dari penyelidikan terkait bisnis apakah bisnis ini dapat dijalankan dan pendanaan yang diharapkan investor dapat mengambil langkah-langkah apakah akses permodalan akan tersedia bisnis kreditur karena kreditur dapat menilai berapa banyak penjualan, keuntungan dan kerugian yang dialami kreditur untuk menghindari kredit macet, di sisi

lain pemerintah dapat melakukan langkah-langkah untuk menerbitkan izin usaha ketika semua aspek penilaian dapat dilakukan dan memberikan manfaat ganda bagi kreditur dan masyarakat (Faradiba dkk, 2020: 52).

Menurut Kasmir dan Jakfar, ada 3 manfaat yang dihasilkan dari analisis bisnis yang relevan, yaitu:

a. Manfaat Finansial

Manfaat finansial bagi pengusaha jika bisnis dianggap menguntungkan dibandingkan dengan risiko yang terlibat.

b. Manfaat Ekonomi Rasional.

Bisnis tidak hanya menghasilkan pendapatan tetapi juga mendorong perekonomian negara pada tingkat yang tinggi. Misalnya semakin banyak tenaga kerja yang terserap, menambah devisa negara, membuka peluang investasi lain, meningkatkan GNP, dan penerimaan pajak.

c. Manfaat Sosial

Memberikan manfaat yang paling signifikan bagi masyarakat yang tinggal di wilayah tempat usaha dibangun.

Tujuan dilakukannya penelitian manajemen bisnis adalah untuk menghindari akibat kerugian, mempermudah perencanaan, mempermudah pelaksanaan pekerjaan, mempermudah pengawasan, mempermudah pengelolaan (Kasmir, 2012:12). Salah satu tujuan lainnya adalah untuk menghindari pengeluaran berlebihan untuk investasi untuk pekerjaan yang tidak berharga. Tentu saja analisis bisnis ini akan memakan biaya, tetapi biayanya relatif kecil dibandingkan dengan hasil kegagalan suatu proyek yang melibatkan investasi dalam jumlah besar (Ibrahim, 2003).

2. Tahapan dalam Studi Kelayakan Bisnis

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, sampai dilakukan suatu penelitian harus dilakukan persiapan semacam tahap yang ditetapkan Tahapan dalam penelitian kelayakan dilakukan guna memudahkan penerapan penelitian kelayakan serta keakuratan dalam evaluasi. Ada pula tahap- tahap dalam melaksanakan penelitian kelayakan yaitu:

a. Pengumpulan data serta informasi

Kumpulkan informasi dan data yang dibutuhkan selengkap mungkin, baik secara statistik maupun kuantitatif Informasi dan data dapat diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya misalnya dari organisasi yang sebenarnya berwenang memberikan, seperti Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), Bank Indonesia (BI), Badan Pengelola Pasar Modal (Bapepam) dan lain-lain.

b. Pengolahan Data

Setelah informasi dan data yang dibutuhkan terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengolah informasi dan data tersebut. Kumpulan data diimplementasikan dengan benar dan metode serta metrik sering digunakan sebagai bisnis.

c. Analisis data

Langkah selanjutnya adalah melakukan database dengan tujuan untuk membangun kompetensi dari semua pihak. Perilaku bisnis akan diakui dari standar yang telah memenuhi standar yang dipersyaratkan untuk digunakan.

d. Mengambil keputusan

Jika telah diukur dengan faktor lain dan diperoleh hasil pengukuran maka langkah selanjutnya adalah mengambil keputusan atas hasil tersebut. Keputusan dibuat sesuai dengan pedoman yang ditentukan, apakah berdasarkan hasil perkiraan awal atau tidak.

e. Memberikan rekomendasi

Langkah terakhir adalah memberikan rekomendasi pada beberapa bidang dalam laporan penelitian yang telah disusun dalam memberikan rekomendasi saran dan perbaikan yang diperlukan juga diberikan jika diperlukan disamping kelengkapan dokumen dan persyaratan lainnya. Jika hasil investigasi diungkapkan, itu dapat dilakukan (Kasmir & Jakfar, 2009:17-18).

Tahap pengumpulan informasi ini pada dasarnya tidak cuma hanya aktivitas pengumpulan informasi namun pula sesuatu aktivitas pengklasifikasikan serta pra analisis. Informasi dibedakan menjadi dua ialah informasi eksternal serta informasi internal yang diperoleh dari perusahaan.

3. Peranan Penelitian Kelayakan Bisnis

Dalam kasus bank dan lembaga keuangan lainnya, kontribusi penelitian bisnis menjadi lebih berarti untuk menilai perspektif bisnis yang menghasilkan pendapat dari empati komunitas ini. Dengan tersedianya penelitian tentang aktivitas bisnis yang berbeda dimungkinkan untuk menentukan seberapa banyak ide bisnis yang akan dieksekusi dapat menutupi kewajiban dan kewajiban di masa depan.

Bagi pengusaha, penelitian tentang kelayakan model bisnis akan dilakukan dan melalui studi kasus mereka akan dapat mengidentifikasi tujuan bisnis perusahaan dan potensi pendapatan. Dengan analisis menyeluruh mereka akan dapat menentukan keamanan investasi (Ibrahim, 2003:4).

4. Aspek Penelitian Kelayakan Bisnis

Menurut Kasmir dan Jakfar (2012:16), ada tujuh aspek dalam studi kelayakan bisnis agar memperoleh kesimpulan yang kuat serta matang tentang ide suatu bisnis.

a. Aspek hukum

Faktor hukum merupakan faktor yang perlu diteliti terlebih dahulu, karena jika berasal dari penilaian aspek hukum suatu transaksi yang tidak praktis, maka tidak perlu melalui proses analisis aspek lainnya. Analisis data digunakan dalam arti hukum (Rochmat, 2017: 60). Aspek hukum merupakan aspek yang perlu diteliti terlebih dahulu, karena jika dilihat dari sisi hukum perusahaan yang tidak layak maka tidak perlu melalui proses pemeriksaan aspek lainnya. Pemeriksaan terhadap data yang digunakan dalam konteks hukum, unsur hukum dilakukan untuk mengidentifikasi keahlian mitra usaha dalam memenuhi persyaratan hukum dan perizinan yang dipersyaratkan (Suliyanto, 2010:9).

b. Aspek Pasar serta Pemasaran

Definisi pasar dalam wawancara dengan perusahaan yang relevan dengan penelitian harus didefinisikan secara luas, dengan mengacu pada Stantons, pasar adalah orang-orang dengan keinginan untuk bahagia, uang untuk dibelanjakan dan juga keinginan untuk berbelanja. (Lilis, 2016: 48). Faktor pemasaran dan pemasaran bertujuan untuk menguji dan memperhitungkan sejauh mana pemasaran produk suatu perusahaan dapat mendukung usaha atau pengembangan usaha. Dan apakah itu kemampuan pasar atau peluang atau produk yang akan dipasarkan di waktu yang akan datang dan menjangkau pasar potensial atau peluang pasar saat ini (Agus, 2011). Menurut Irham Fahmi, Syahrudin dan Yovi Lavianti Hadi, komponen pemasaran adalah kehandalan pemasaran yang dimiliki oleh suatu perusahaan atau organisasi, sehingga tentunya akan dapat mendorongnya untuk dapat menjangkau dan memasarkan produknya bahkan sampai ke pelosok tempat. Oleh karena itu, baik pengelolaan pasar dimiliki atau tidak, akan sangat

memungkinkan terdistribusinya suatu produk atau jasa yang dihasilkan kepada konsumen pada waktu yang telah disepakati dan menjual sesuai dengan tujuan yang diharapkan (Irham, 2010:22).

Di sisi lain, menurut Studi Kelayakan Usaha Syariah, komponen pasar selalu berkaitan dengan kegiatan bisnis. Jika ia meneladani Nabi SAW dalam berbisnis, ia menawarkan akhlak dan etika bisnis yang luar biasa. Etika dan etika ini bisa disebut kebijakan bisnis. Ada beberapa kode etik yang harus dipatuhi oleh para pedagang Muslim dalam berbisnis aktivitas perdagangan berdasarkan hadits nabi, antara lain:

1. Barang halal dan kotor. Jangan menjual sesuatu secara ilegal. Islam dilarang menjual zat berbahaya seperti alkohol dan minuman keras, narkoba dan produk yang dilarang oleh Allah.
2. Jangan terlibat dalam perdagangan ilegal. Misalnya menjual apa yang tidak Anda miliki. Nabi berkata: "Jangan menjual apa yang tidak kamu miliki." (HR Ahmad, Abu Daud, an-Nasa'i). Selain itu, Islam juga melarang umatnya menjual obat-obatan yang tidak jelas hasilnya, serta praktik-praktik haram lainnya.
3. Jangan berbohong saat berdagang. Salah satu tindakan penipuan adalah menjual produk cacat tanpa memberi tahu pembeli.

c. Aspek Teknis dan Teknologis

Faktor standar teknis dan teknologi yang ditinjau berkaitan dengan perkembangan usaha dan kinerja teknis kegiatan yang dapat dilakukan, serta aspek teknologi tajam. Banyak hal yang perlu dijajaki di kawasan ini, antara lain zoning, perencanaan tahap produksi, perencanaan struktur, penyiapan peralatan industri dan fasilitas produksi, termasuk pemilihan teknologi dan

metode pengadaan. Menurut Irham Fahmi, Syahrudin dan Yovi Lavianti Hadi, spesifikasi ketersediaan teknologi yang tajam bergantung pada keterampilan para pelaku bisnis (Irham, 2014: 24). Oleh karena itu, disimpulkan bahwa analisis sektor manufaktur adalah mengkaji apakah suatu proyek siap untuk menjalankan operasi produksinya (Agus, 2011).

d. Aspek manajemen dan organisasi.

Secara umum manajemen diartikan sebagai suatu aturan, artinya manajemen adalah seni dalam melakukan suatu pekerjaan oleh orang lain dan aturan-aturan. Jadi manajemen adalah cara dimana perusahaan dapat mengatur dan mengelola sumber daya yang ada dalam rangka menjalankan usaha sesuai kebutuhan untuk mencapai suatu tujuan. Sisi organisasi terkait dengan deskripsi bentuk organisasi dan semua alat yang dilakukan dan setelah meninjau proses rekrutmen untuk membiarkan mereka menempati dan memiliki bagian dan operasi perusahaan.

e. Aspek Ekonomi dan Sosial

Analisis faktor ekonomi dan sosial tentang dampak perdagangan terhadap masyarakat (Kasmir dan Jakfar, 2012:200). Faktor ekonomi dan sosial adalah bidang penelitian sehubungan dengan dampaknya terhadap ekonomi, dengan penekanan yang meningkat pada negara serta masyarakat umum. Mengkaji dampak ekonomi perusahaan terhadap peluang untuk meningkatkan pendapatan orang-orang yang bekerja di dalam perusahaan dan komunitas perusahaan. Aspek sosial adalah tentang akses terhadap bangunan dan infrastruktur seperti lampu, jalan, tempat ibadah, jembatan dan sebagainya. Dengan menganalisis kondisi ekonomi dan sosial, dapat diketahui dampak perdagangan terhadap kehidupan masyarakat.

f. Aspek Lingkungan

Faktor lingkungan ialah faktor yang berkaitan dengan kesan alam sekitar kewujudan sesebuah syarikat (Fahmi, 2010). Rancangan perniagaan yang akan dilaksanakan mestilah tidak memberi kesan negatif kepada alam semula jadi. Ia adalah perniagaan akan menjejaskan persekitaran kampung atau alam sekitar. (Suliyanto, 2010: 42). Perubahan dalam kehidupan dan ekonomi rakyat akibat kewujudan sesebuah syarikat boleh berbentuk ruang perniagaan yang bertambah, perubahan kehidupan, peluang pekerjaan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, walaupun dengan adanya syarikat yang sedia ada. Kesan perdagangan terhadap alam sekitar boleh berbentuk pencemaran udara, kotoran, air dan pencemaran bunyi. Analisis alam sekitar akan menentukan kesannya terhadap syarikat yang dikendalikannya dan operasi di mana ia beroperasi (Kasmir dan Jakfar, 2012: 212). Iban Sofyan (2003: 95) berpendapat bahawa kesilapan dalam menilai keadaan persekitaran akan memberi kesan negatif pada masa hadapan, seperti penolakan penduduk, tuntutan faedah dan tuntutan persaraan. Langsung karena itu, kajian lingkungan perlu dilakukan untuk mengetahui dampak perusahaan terhadap lingkungan sosial, ekonomi dan fisik.

g. Aspek Keuangan

Aspek keuangan merupakan satu aspek yang biasanya dimasukkan dalam kajian perniagaan, kerana aspek kewangan memerlukan semua maklumat daripada bahagian yang dibincangkan terlebih dahulu. Aspek kewangan merupakan aspek yang merujuk kepada penilaian kesinambungan perniagaan dengan menilai kewangan syarikat. Jabatan kewangan meneliti beberapa faktor, seperti menilai keperluan pelaburan, menganalisis keperluan modal, dsb. memantau kerugian dan

keuntungan yang diterima dan menilai tingkat pengembalian investasi atau pengembalian.

B. Landasan Teologis

Yayasan ditakrifkan sebagai asas yang menjadi asas pendidikan. Teologi adalah perkataan yang berasal dari bahasa Yunani, Theo bermaksud Tuhan, manakala Logos bermaksud saintifik, bercakap. Prinsip adalah ilmu berdasarkan firman Tuhan. Justeru, asas agama makrifat adalah berdasarkan firman Allah SWT (Samosir, 2018). Satu bidang penyelidikan yang berkaitan secara komersial ialah persekitaran. Rancangan perniagaan yang akan dilaksanakan mestilah tidak memberi kesan negatif kepada persekitaran semula jadi. Kajian alam sekitar menurut Q.S Al-A'raf bab 56.

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

”Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan.” (Q.S Al-A 'raf ayat 56).

Dalam ayat di atas dijelaskan bahawa Allah SWT melarang sesiapa saja yang membuat kerusakan di muka bumi dalam segala bidang, kerana segala kebinasaan yang mencuat akibat perbuatan manusia, baik individu mahupun kumpulan, ingin menjejaskan kehidupan manusia lain. Allah SWT menghasilkan bumi dan segala isinya dengan sebaik-baiknya. Kesemuanya dijadikan oleh Allah SWT untuk digunakan oleh manusia, bukan untuk dimusnahkan. Kerusakan alam yang wujud di dunia pada masa kini, adalah akibat daripada kesalahan pengurusan yang dilakukan oleh manusia sendiri, contohnya dalam menebang pokok yang tidak mengikut keperluan seperti yang diterangkan dalam Surah Ar-Rum ayat 41.

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Artinya: “Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)” (QS. Ar-Rum ayat 41).

Allah SWT menjelaskan didalam Al-Quran tentang keseimbangan alam dalam surat Al-Mulk ayat 3.

الَّذِي خَلَقَ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ طِبَاقًا مَّا تَرَى فِي خَلْقِ الرَّحْمَنِ مِن تَفْوُتٍ فَارْجِعِ الْبَصَرَ هَلْ تَرَى مِن فُطُورٍ

Artinya: “Allah menjadikan tujuh langit, kamu sama sekali tidak melihat sesuatu yang tidak seimbang/serasi di dalam ciptaan Allah Yang Maha Rahman. lihatlah berulang kali dengan teliti, adakah kamu temui sesuatu yang tidak seimbang/serasi” (QS. Al- Mulk ayat 3)

Dampak positif dengan adanya peternakan ayam petelur ialah dalam pengambilan kotoran ayam oleh petani untuk dijadikan sebagai pupuk kandang. Dalam hal ini pengelola peternakan ayam petelur menampilkan perilaku tolong menolong terhadap sesama manusia. Hingga dijelaskan didalam al- qur’an pada Q. S Al- Maidah ayat 2 (Saniatusilma & Suprayogi, 2015).

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

“Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”. (QS. Al-Maidah 5:2).

Dari ayat diatas Allah SWT telah memerintahkan kita sebagai manusia dimuka bumi sekaligus khalifah supaya kita dapat saling tolong menolong didalam hal kebaikan kepada sesama kita karena islam banyak

Mendidik masyarakat bahwa segala sesuatu yang kita lakukan baik yang berkaitan dengan konsumsi maupun produksi tidak hanya dapat membawa kesuksesan bagi diri kita sendiri tetapi juga dapat membawa kebaikan dan kesuksesan bagi orang lain. Dengan tersedianya limbah petani dapat menanam tanaman yang menguntungkan dan dapat memberikan manfaat bagi petani atau orang lain. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW tentang kesejahteraan :

مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَغْرِسُ غَرْسًا أَوْ يَزْرَعُ زَرْعًا، فَيَأْكُلُ مِنْهُ طَيْرٌ أَوْ إِنْسَانٌ أَوْ بَهِيمَةٌ، إِلَّا كَانَ لَهُ بِهِ صَدَقَةٌ

Hadis di atas menjelaskan bahawa dalam Islam sendiri, bercocok tanam adalah satu pekerjaan yang mulia. Ini kerana bercocok tanam mempunyai banyak faedah, antaranya hasil bercocok tanam bukan saja dialami oleh manusia tetapi juga memberi manfaat kepada makhluk lain (Ali, 2019).

Kajian dalam kelayakan bisnis adalah upaya untuk mengenal pasti yang akan dijalankan mempunyai makna positif yang lebih besar dari pada akibat negatif. Perkara ini selaras dengan hadis yang diriwayatkan oleh Jabir bin Abdullah r. a.

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمُ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain.”

Dalam hadis di atas dijelaskan bahawa menjadi pribadi yang berguna adalah salah satu ciri yang perlu dimiliki oleh seorang muslim. Seorang muslim lebih diperintahkan untuk memberi manfaat kepada orang lain, sebaik-baik manusia ialah yang paling bermanfaat kepada orang lain, peramah, dan senang menolong orang lain atau memberi kebahagiaan kepada orang lain. Hal ini adalah yang paling dicintai oleh Allah SWT (Muin, 2016).

Riwayat lain yang selaras dengan kajian pada studi kelayakan bisnis ialah hadis yang diriwayatkan oleh Bukhari.

السَّمْعُ وَالطَّاعَةُ عَلَى الْمَرْءِ الْمُسْلِمِ فِيمَا أَحَبَّ وَكَرِهَ، مَا لَمْ يُؤْمَرْ بِمَعْصِيَةٍ، فَإِذَا أُمِرَ بِمَعْصِيَةٍ فَلَا سَمْعَ وَلَا طَاعَةَ

"Wajib bagi setiap muslim untuk mendengar dan taat (kepada atasan), baik ketika dia suka maupun tidak suka. Selama dia tidak diperintahkan untuk bermaksiat. Jika dia diperintahkan untuk bermaksiat, maka tidak ada kewajiban mendengarkan maupun mentaatinya". (HR. Bukhari, No. 7144).

Hadits di atas menjelaskan bahwa manusia harus mentaati dan mentaati aturan yang berlaku di suatu daerah tetapi tidak diperintahkan untuk berbuat maksiat, yang sejalan dengan upaya analisis di bidang hukum, misalnya pencarian aturan maupun upaya penegakan aturan tersebut dalam bisnis yang direncanakan.

C. Penelitian Terdahulu

No	Penulis, Judul, dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Penulis: Eva Rhisna Andretti Judul: Studi Kelayakan Peternakan Ayam Ras Petelur Di Tinjau dari Aspek Ekonomi dan Keuangan. Tahun: 2011	Memiliki persamaan tentang pemilihan studi kelayakan usaha sebagai subjek untuk melakukan penelitian serta Samasama meneliti tentang kelayakan usaha ayam petelur	Memiliki perbedaan pada objek yang diteliti serta tinjauan hanya pada aspek ekonomi dan keuangan saja dan substansi dari penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh sampel peternakan ayam ras petelur dalam penelitian ini layak untuk dijalankan
2	Penulis: Hamid Zukhair	Memiliki persamaan	Memiliki	Hasil penelitian menunjukkan

	Judul: Kelayakan Usaha Ternak Ayam Probiotik Studi di Perusahaan Binaan KPA BUB Kota Metro. Tahun: 2017	tentang teori yang digunakan dan memiliki subyek penelitian yang diambil yaitu studi kelayakan usaha	perbedaan pada objek yang diteliti dan tinjau berdasarkan aspek pemasaran, aspek manajemen, aspek produksi, serta aspek finansial	bahwa usaha ternak ayam probiotik layak dan menguntungkan berdasarkan hasil perhitungan Net Present Value dan Benefit Cost Rasio serta Intenal Rate Of Return
3	Penulis: Diana Crusita Rani Judul: Analisis Kelayakan Usaha Cafe Martabak Mini Fawwas di Kota Karawang. Tahun: 2019	Memiliki persamaan tentang teori yang digunakan serta subyek yang diambil yaitu studi kelayakan usaha	Memiliki perbedaan pada objek yang diteliti serta variabel tempat	Hasil penelitian menunjukkan bahwa layak berdasarkan aspek pasar, teknis, sosial ekonomi dan lingkungan namun pada aspek hukum tidak dinyatakan tidak layak karena masih adanya perizinan usaha yang belum lengkap
4	Penulis: Mutmainah Judul: Analisis Kelayakan Usaha Ternak Sapi Potong di Desa Lumpangang Kecamatan Pa'jukukang di Kabupaten Bantaeng. Tahun: 2018	Memiliki persamaan tentang teori yang dipakai	Memiliki perbedaan pada objek yang diteliti serta variabel tempat Memiliki perbedaan pada objek yang diteliti dan substansi dari penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahw usaha ternak sapi potong di Desa Lumpangang Kecamatan Pa'jukukang di Kabupaten Bantaeng dinyatakan layak untuk dikembangkan
5	Penulis: Erlangga, Abu Bakar, Hendro Prasetyo Judul: Analisis	Memiliki persamaan tentang pemilihan studi	Memiliki perbedaan pada objek atau tempat yang di teliti	Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan analisis

Kelayakan Bisnis Pernakan Sapi Potong di Kecamatan Cikancung Kabupaten Bandung. Tahun: 2014	kelayakan usaha sebagai subjek untuk melakukan penelitian	Aspek pasar, aspek teknis, aspek lingkungan serta aspek sumberdaya manusia dan aspek finansial bahwa usaha peternakan sapi potong ini dinyatakan layak
---	---	---



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (field research) yang mengambil lokasi di Usaha Peternakan Ayam JKF tepatnya di Desa Kalisari Kecamatan Cilongok. Proses penelitian dan penulisan ini dimulai sejak hari selasa tanggal 25 Mei 2021 dan rencana selesai pada bulan Desember 2021. Kartini kartono mengemukakan “penelitian lapangan pada hakikatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realistis apa yang tengah terjadi pada suatu saat di tengah masyarakat (Kartini, 2006:22). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang datanya penulis peroleh dari lapangan, baik berupa data lisan maupun data tertulis (dokumen), melainkan maksud dari penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat untuk mengembangkan teori (Moleong, 2005).

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, menurut pendapat Burhan Bungin (2013:48), penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi yang timbul dimasyarakat yang menjadi objek penelitian ini. Kemudian menarik kepermukaan sebagai suatu ciri atau gambaran tentang kondisi, situasi tertentu. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

B. Jenis dan Sumber Data

Sumber data menjelaskan asal suatu data penelitian diperoleh. Sumber data terbagi atas sumber primer dan sekunder:

a. Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2008:402). Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah data-data yang penulis peroleh

secara langsung dengan wawancara kepada pemilik usaha peternakan ayam petelur yaitu Bapak Angga.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber informasi yang tidak langsung membagikan informasi kepada pengumpul informasi (Sugiyono, 2008:402). Informasi sekunder ini ialah informasi yang sifatnya menunjang keperluan informasi primer yang diperoleh dari bermacam literatur novel, bahan rujukan serta kajian yang cocok dengan modul riset guna menunjang sempurnanya riset ini. Tidak hanya itu, dalam riset ini data didapatkan dari catatan, arsip, dokumen serta potret aktivitas yang diperoleh dari pemerintah desa ataupun warga.

C. Teknik Penumpulan Data

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2015:204) observasi ialah aktivitas pemuatan penelitterhadap sesuatu objek. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh informasi terhadap usaha peternakan ayam petelur secara lisan atau dua orang. Metode tersebut dilakukan dengan metode bertatap muka ataupun mencermati secara langsung data ataupun keterangan.

2. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2015:72) wawancara merupakan pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar data maupun sesuatu ide dengan metode tanya jawab, sehingga bisa dikerucutkan menjadi suatu kesimpulan dalam topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan informasi untuk menciptakan kasus yang wajib diteliti serta apabila peneliti ingin mengenali hal hal dari responden yang secara mendalam.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada Bapak Angga sebagai pemilik usaha dan kemudian kepada karyawan usaha peternakan ayam petelur. Pertanyaan yang diajukan berupa bebas terpimpin namun masih bisa berkembang sesuai dengan tujuan

penelitian terutama dengan jenis data yang dibutuhkan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui berbagai informasi terkait dengan usaha peternakan ayam petelur “JKF Farm” ditinjau dari Studi Kelayakan Bisnis.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan tata cara pengumpulan informasi kualitatif dengan menganalisis dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri ataupun oleh orang lain tentang subjek. Studi dokumentasi ialah salah satu metode yang bisa dilakukan peneliti kualitatif untuk memperoleh cerminan dari sudut pandang subjek melalui sesuatu media tertulis serta dokumen yang lain yang ditulis ataupun dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan (Haris, 2012:143).

Dari pendapat di atas sudah jelas bahwa yang dimaksud dengan dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis data yang digunakan dalam suatu penelitian dengan cara mencatat beberapa masalah yang sudah didokumentasikan oleh pemilik usaha peternakan ayam potong serta keadaan dan keterangan yang berkaitan dengan usaha peternakan ayam petelur “JKF Farm” yang ada di Desa Kalisari Kecamatan Cilongok. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui data-data yang terkait dengan gambaran umum usaha peternakan ayam petelur dan data yang terkait dengan usaha tersebut.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses mencari serta menyusun secara sistematis informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi dengan metode mengorganisasikan informasi ke dalam jenis, menjabarkan kedalam pola, memilah mana yang berarti serta mana yang hendak dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dimengerti oleh diri sendiri ataupun orang lain.

Model penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian tersebut menggunakan analisis data dengan metode deskriptif-kualitatif pada teknik

analisis interaktif model (Milles & Huberman, 1992) yaitu dengan metode reduksi data, penyajian data, dan verifikasi menyimpulkan. Model tersebut terbagi dalam beberapa tahap yaitu:

1. Reduksi Data

Yaitu merangkum, memilih hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal penting sesuai dengan permasalahan yang diteliti dan membuang yang tidak perlu. Tahap awal ini, peneliti akan berusaha mendapatkan data sebanyak-banyaknya berdasarkan tujuan penelitian yang sudah diterapkan, yaitu: Bagaimana kelayakan usaha peternakan ayam petelor “JKF Fams”.

2. Display Data/Penyajian Data

Yaitu penyajian data penelitian dalam bentuk uraian singkat atau teks yang bersifat narasi dan bentuk penyajiannya data yang lain sesuai data itu sendiri. Adapun dalam penyajian data, data-data yang berkaitan dengan aspek aspek kelayakan bisnis usaha peternakan ayam petelor di Desa Kalisari Kec.Cilongok Kab.Banyumas yang sudah dipilih dengan kebutuhan kemudian disajikan dalam bentuk teks dan tabel yang bersifat naratif dan menggambarkan data yang ada.

3. Konklusi atau Verifikasi

Setelah semua data disajikan dalam bentuk teks narasi, maka yang terakhir adalah penarikan kesimpulan sebagai jawaban atau rumusan masalah dalam penelitian ini (Sugiono, 2009). Dengan demikian teknik analisis data yang dilakukan penulis dalam penelitian meliputi mencari dan memilih hal yang penting dan sesuai dengan kebutuhan, diantaranya yaitu data tentang sejarah, aspek aspek yang berkaitan dengan studi kelayakan bisnis, modal awal pendirian usaha, insvestasi untuk mengembangkan usahanya. Setelah dipilih selanjutnya adalah menyajikan data dalam bentuk teks narasi dan tabel yang menggambarkan keseluruhan data yang dipilih. Proses terakhir yaitu menyimpulkan hasil rangkuman.

E. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan padanan dari konsep validitas dan keandalan menurut versi penelitian kualitatif dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri. Keabsahan data juga merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data/informasi daripada sikap dan jumlah orang. Pada dasarnya uji keabsahan data dalam sebuah penelitian, hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif yang diuji adalah datanya. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Penelitian ini menggunakan uji keabsahan data dengan triangulasi. Menurut Alwasilah (2003), triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu (Fitrah & Luthfiah, 2017: 94). Triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Jika dilihat dari sumber yang akan menghasilkan data seperti pemilik peternakan ayam petelur, masyarakat sekitar, karyawan berdomisili tetap dan bekerja dipeternakan, maka uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2015: 274). Triangulasi sumber menurut Moleong (2005:30) adalah membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, mengecek data yang diperoleh dari seseorang informan lain secara terus menerus sampai terjadi kejenuhan data artinya sampai tidak ditemukan data baru lagi. Dalam penelitian ini hasil wawancara yang dilakukan dengan obyek penelitian yakni pemilik peternakan ayam petelur “JKF Farm, masyarakat sekitar peternakan, serta karyawan yang merupakan warga setempat.

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Wilayah Penelitian

1. Sejarah Desa Kalisari Kecamatan Cilongok

Desa Kalisari berada di sebelah barat Ibu Kota Kabupaten Banyumas dengan jarak kurang lebih 17 km dan terdiri atas dataran rendah dan dataran tinggi yang berbatasan dengan:

- a. Sebelah utara : Desa Karangtengah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas
- b. Sebelah timur : Desa Karanglo Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas
- c. Sebelah Selatan : Desa Lesmana Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas
- d. Sebelah Barat : Desa Cikembulan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas

Secara administratif Desa Kalisari termasuk dalam wilayah Kecamatan Cilongok dan berjarak kurang lebih 5 km dari Kecamatan.

Secara kewilayahan Desa Kalisari terdiri atas 2 (dua) dusun 4 (empat) Rukun Warga dani 27 (duai puluhi tujuh) Rukun Tetangga (RT) dengan rincian sebagai berikut:

A. Dusun 1 terdiri atas dua Rukun Warga

- 1) RW 01 berjumlah atas 8 RT
- 2) RW 02 berjumlah atas 7 RT

B. Dusun 2 terdiri atas dua Rukun Warga

- 1) RW 03 berjumlah atas 5 RT
- 2) RW 04 berjumlah atas 7 RT

Adapun luas Desa Kalisari adalah 204.355 hektar atau 2,04 dengan kondisi geografisnya sebagai berikut:

- a. Ketinggian dari permukaan laut : 220 Mdpl

- b. Banyaknya curah hujan :2000-3000 mm/tahun
 - c. Suhu udara rata-rata : 32° C
2. Sejarah Peternakan Ayam Petelur “JKF Farm” di Desa Kalisari

Peternakan ayam petelur “JKF Farm” terletak di Desa Kalisari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Peternakan tersebut berdiri pada tahun 2000 pemilik usaha bercerita awal mula terjun ke usaha peternakan ayam petelur karena pemilik sejak kecil gemar memelihara hewan khususnya ayam. Pada tahun 2000 Bapak Angga mulai membangun peternakan ayam petelur yang diberi nama “JKF Farm”. Pada tahun 2000 sampai sekarang peternakan “JKF Farm” mengambil bibit ayam petelur langsung dari perusahaan yang menjual bibit ayam petelur. “JKF Farm” langsung mengambil bibit ayam petelur dari perusahaan pertama karena harga jauh lebih murah. Dengan modal yang pas dan teknologi yang sederhana Bapak Angga terus membangun usahanya agar lebih maju dan berkembang, sampai sekarang usaha ayam petelur “JKF Farm” terus mengeluarkan pelayanan yang baik untuk konsumen atau pelanggannya.

B. Gambaran Umum Usaha Peternakan Ayam Petelur “JKF Farm” di Desa Kalisari Kecamatan Cilongok

Peternakan adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengembangbiakan dan membudidayakan ternak agar memperoleh manfaat dan hasil dari kegiatan tersebut. Pengertian peternakan bukan hanya tentang pemeliharaan semata, perbedaan terletak pada ekspektasi dan tujuan yang ditetapkan.

Tujuan dari peternakan adalah untuk mendapatkan keuntungan melalui penggunaan strategi manajemen produksi yang mapan. Kegiatan di bidang peternakan dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu peternakan besar seperti sapi, kerbau dan kuda. Sedangkan kelompok kedua adalah hewan ternak kecil seperti ayam, kelinci dan lain-lain (Weriza,2016).

Peternakan merupakan salah satu usaha peternakan yang menjanjikan bila berkembang dan tumbuh dengan baik. Tumbuh dan berkembangnya sektor peternakan akan berdampak positif bagi peningkatan taraf hidup para peternak.

Menurut Undang-Undang Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2009, Peternakan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan benih, sumber daya fisik, benih, pakan, peralatan dan mesin ternak, panen, pascapanen, produksi, pemasaran, dan operasi. Sedangkan menurut Rasyaf (2012), ternak adalah tempat ternak hidup dan memproduksi menurut beberapa cara untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan Undang-undang Menteri Pertanian No. 425/KPTS/OT.210/7/2001, ayam petelur adalah ayam dewasa yang sedang memproduksi untuk diambil telurnya. Secara umum dapat diartikan bahwa budidaya ayam adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan produksi yang berhubungan dengan pemasaran, kegiatan, pengembangan dari sektor peternakan sampai dewasa menghadapi suatu masa produksi (Purwaningsih, 2014).

Ayam petelur “JKF Farm” yang berlokasi di Desa Kalisari, Kecamatan Cilongok. Peternakan ayam petelur “JKF Farm” merupakan salah satu produsen telur terbesar di Desa Kalisari. Dalam menjalankan usahanya, peternakan ayam “JKF Farm” memiliki strategi untuk melindungi konsumen agar dapat melayani pelanggannya dengan lebih baik dan menjadi pemasok di setiap acara yang membutuhkan konsumsi telur. Strategi yang akan dijalankan untuk menjaga dari pesaing adalah memberikan harga yang relatif murah dibanding penjual telur lainnya, memberikan diskon atau potongan harga bagi yang membeli banyak telur. Dalam pelaksanaan usahanya peternakan ayam petelur “JKF Farm” berada dalam bentuk pasar yang memiliki pesaing dengan sesama penjual telur. Kendala saat memasarkan produk adalah saat hujan, karena cuaca yang tidak mendukung dalam penjualan akan mengganggu

proses penjualan telur dan mengakibatkan konsumen tidak membeli (Angga, Wawancara. 2022, Januari 10).

Dalam hal pasar dan kondisi pasar, ini termasuk dalam analisis permintaan dan penawaran. Menurut pemilik, permintaan telur dipengaruhi oleh keadaan seperti hari libur atau hari raya dan hajatan. Penilaian harga adalah harga yang digunakan untuk menjual kepada konsumen mengikuti harga pasar saat ini. Bagikan iklan. Peternakan melakukan fasilitas pendistribusian telur, yang kemudian akan didistribusikan langsung ke toko-toko atau warung di dekat Desa Kalisari. Menurut wawancara dengan peternak, peternakan ayam petelur “JKF Farm”, meskipun dekat dengan pemukiman penduduk, tetapi tidak menimbulkan dampak dan keluhan yang merugikan. Kualitas air di lokasi kandang memenuhi standar baku. Luasan produksi usaha peternakan ayam petelur milik Bapak Angga sebanyak 1700 ekor ayam petelur. Usaha peternakan ayam petelur “JKF Farm” sudah menggunakan peralatan teknologi yang sesuai dengan peternak umumnya seperti batre kandang, tempat pakan, minum, ransum, tempat suplemen, sistem alat penerangan, litter (alas lantai), tempat bertelur. Struktur organisasi yang terdapat dalam usaha peternakan ayam petelur “JKF Farm” sudah cukup baik namun masih sederhana. Peternakan ayam petelur “JKF Farm” dipelopori oleh Bapak Angga yang juga pemilik usaha ini, dan menjadi pengelola yang bertanggung jawab atas uang dan penjualan serta pengelolaan pemasukan dan pengeluaran pakan ayam (Angga, Wawancara, 2022 10 Januari).

Jumlah karyawan yang dimiliki di peternakan “JKF Farm” terdapat dua karyawan yang merupakan dari penduduk sekitar. Tenaga kerja yang diambil jadi karyawan tidak memiliki persyaratan khusus namun pemilik hanya membutuhkan yang mau bekerja keras dan jujur. Peningkatan ekonomi terhadap karyawan sangat terlihat, berdasarkan wawancara dengan salah satu karyawan bahwa ekonomi yang di alami semakin berubah dan mengalami perbedaan saat bekerja di peternakan

“JKF Farm” karena awalnya pengangguran sekarang sudah mempunyai pekerjaan dan bisa mencukupi keluarga (Khayat, Wawancara. 2022, Januari 10).

Selanjutnya menurut Bapak Angga peternakan “JKF Farm” bahwa tanggapan masyarakat terkait limbah peternakan ayam petelur cukup baik. Limbah ayam petelur dimanfaatkan sebagai pakan ikan yang berada tepat dibawah kandang (Angga, Wawancara. 2022, Januari 10).

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, dapat diketahui bahwa pemilik ayam sangat peduli dengan masalah sampah. Limbah unggas ayam petelur dikelola dengan baik oleh pemilik peternakan untuk dijadikan pakan ikan yang tepat dibawah kandang ayam petelur (Angga, Wawancara. 2022, Januari 10).

C. Kelayakan Usaha Peternakan Ayam Petelur “JKF Farm” di Desa Kalisari Kecamatan Cilongok

1. Kelayakan Aspek Hukum

Pada aspek hukum, dilihat dari segi kepemilikan, peternakan ayam petelur milik Bapak Angga berbentuk perusahaan perseorangan, berdasarkan wawancara terhadap pemilik, usaha yang didirikan sudah memiliki izin dari RT/RW dan masyarakat sekitar. Pada aspek hukum ini, evaluasi terhadap usaha tersebut perlu dilakukan bagi pemilik usaha. Adanya bentuk hukum yang sah berguna bagi kelangsungan usaha hidup usaha kedepan. Disamping itu, dengan adanya bentuk hukum yang sah, dapat menyakinkan pada kreditor dan investor bahwa usaha yang didirikan tidak menyimpang dari aturan yang berlaku.

Berdasarkan dalam Peraturan Daerah Banyumas nomor 2 tahun 2009 Izin Peruntukan Penggunaan Lahan (IPPL) dan Retribusi Izin Peruntukan Penggunaan Lahan dalam Bab 1 tentang ketentuan umum. Objek Izin Peruntukan dan Penggunaan Lahan (IPPL) adalah setiap lokasi yang direncanakan untuk kegiatan pembangunan baik industri,

perumahan, pertokoan, perdagangan, jasa, pariwisata, home industri/ kerajinan, pertanian, pertambangan maupun sarana sosial yang bersifat komersial dan yang luasnya 0,05 – 2 Ha.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, penulis memahami bahwa peternakan “JKF Farm” adalah usaha kecil yang dimiliki oleh pemilik dan bertanggung jawab atas semua kegiatan pengelolaan yang berlangsung di dalamnya. Legalitas suatu usaha berkaitan dengan legalitas usaha dari segi hukum. Manfaat memiliki status hukum bisnis akan diakui keberadaannya, menyadari hal ini akan membuat bisnis lebih mudah diakses oleh masyarakat, dan akan memudahkan bisnis untuk mengembangkan usahanya, karena memberikan perlindungan hukum dari pemerintah. Pemilik peternakan “JKF Farm” telah memperoleh izin pendirian tempat usaha dari RT/RW setempat dan warga sekitar peternakan. Berdasarkan hal tersebut dari segi hukum, usaha ini dapat layak untuk dilaksanakan dan dikembangkan (Angga, Wawancara. 2022, 10 Januari).

2. Kelayakan Aspek Pasar dan Pemasaran

Berdasarkan wawancara dengan peternak dalam menjalankan usahanya, peternakan ayam petelur “JKF Farm” mempunyai pesaing dengan sesama penjual telur. Menurut Bapak Angga dilihat berdasarkan sisi pemasaran bahwa peternakan “JKF Farm” sudah memiliki pangsa pasar yang baik, meskipun masih bersifat lokal. Hal ini disebabkan produksi telur yang rendah (Angga, Wawancara. 2022, 10 Januari).

Diakhir wawancara dengan Bapak Angga, pemilik usaha peternakan terungkap bahwa usaha peternakan “JKF Farm” menjual hasil produksi telur secara langsung kepada konsumen dan dijual di setiap warung yang ada disekitaran Desa Kalisari karena peternakan mempunyai tempat usaha yang sudah tetapi sehingga memudahkan para konsumen yang berlangganan untuk datang kembali tanpa harus mencari-cari tempatnya. Dalam hal penjualan telur peternakan “JKF Farm” tidak memilih pelanggan, semua pelanggan yang membeli telur terlayani

dengan baik. Dari segi pelayanan, pemenuhan kebutuhan pelanggan di peternakan “JKF Farm” menyediakan permintaan telur sesuai kebutuhan pelanggan (Angga, Wawancara. 2022, 10 Januari). Dalam hal kelayakan Aspek Pasar dan Pemasaran dapat meliputi:

a. Permintaan dan Penawaran Ayam Petelur “JKF Farm”

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa demand lebih besar dari supply yang ada. Pemilik peternakan mengatakan timbulnya permintaan telur dipengaruhi oleh keadaan seperti hari libur atau hari libur umum dan perayaan. Jumlah ayam yang dipelihara dibatasi oleh kapasitas kandang ayam yang dimiliki oleh peternakan. Peternakan ini memelihara 1700 ekor ayam dan 1000 ekor ayam siap produksi sedangkan yang lainnya belum siap produksi.

Telur dari peternakan ini didistribusikan kepada konsumen yang membutuhkan untuk konsumsi atau keperluan seperti hiburan atau kegiatan lainnya. Situasi yang berbeda terjadi ketika memasuki hari besar atau hari libur permintaan telur bisa lebih tinggi dari hari-hari normal dalam produksi untuk menjaga peluang pasar. Selain itu pemilik sendiri juga mengatakan ke depannya konsumsi telur akan naik turun. Selama ini menurut informasi dari pemilik peternakan, semua produk telah terjual dan peternakan ini masih belum mampu memenuhi permintaan telur dari pembeli, sehingga tidak menutupi kemungkinan kemudian sesuai dengan aspek pasar dimana usaha ini layak dijalankan dan dikembangkan (Angga, Wawancara, 2022, 10 Januari).

b. Distribusi “JKF Farm”

Berdasarkan hasil konsultasi dengan pemilik, diperoleh informasi mengenai masalah distribusi. Dalam hal pendistribusian peternakan ayam petelur sudah mempunyai tempat yang tetap dalam pengambilan telur dan mendistribusikannya secara langsung kepada konsumen dan ke warung-warung. (Angga, Wawancara. 2022, 10 Januari).

Pemasaran akan lebih efektif bila didukung melalui deviden yang terencana dengan baik. “JKF Farm” sudah memiliki tempat usaha tetap, artinya sudah memiliki tempat atau toko tetap, dalam prakteknya mendistribusikan produknya langsung ke pelanggan dan ke toko-toko, atau istilah lain “JKF Farm” melaksanakan sistem penjualan langsung.

c. Promosi Penjualan

Berdasarkan hasil konsultasi dengan Bapak Angga, disebutkan bahwa selama ini pihak peternakan tidak melakukan promosi produknya melalui iklan, yang seperti siaran radio, bahkan dalam iklan media. Selama ini promosi yang dilakukan oleh “JKF Farm” cukup sederhana, artinya salah satu pelanggan membeli telur di “JKF Farm” dan kemudian mengajak teman, atau orang lain untuk membeli telur di “JKF Farm” dan sampai saat ini banyak konsumen meski hanya dari mulut ke mulut (Angga, Wawancara. 2022, 10 Januari).

Riset pasar dan analisis pasar dimaksudkan untuk menyelidiki dan mengevaluasi sejauh mana pemasaran produk suatu perusahaan dapat mendukung usaha atau pengembangan usaha yang diusulkan dan ada atau tidaknya pasar, peluang pasar atau produk yang akan diperkenalkan di masa depan, dan menjangkau beberapa pasar tertentu atau peluang pasar yang ada.

Dari sisi penawaran dan permintaan, dapat dilihat bahwa permintaan lebih besar dari penawaran. Dalam usaha peternakan "JKF Farm" permintaan cukup besar karena sekarang orang sudah beralih makan telur karena harganya yang cukup murah dan proteinnya yang cukup tinggi. Apalagi pada hari-hari besar seperti hajatan atau acara khusus lainnya, peminatnya akan tinggi karena dibarengi dengan harga yang lebih murah.

Dari sisi penjualan telur, peternakan “JKF Farm” telah mampu menjual telurnya dengan harga yang wajar, sesuai dengan harga pasaran. Jika ada pembelian telur dalam jumlah besar, peternakan JKF

Farm tidak menjual lebih dari modal. Distribusi telur di "JKF Farm" sangat memungkinkan karena "JKF Farm" memiliki pusat distribusi yang aman bagi pelanggan. Dengan menjual telur langsung ke toko-toko lokal dan konsumen yang akan membeli di peternakan.

Promosi yang dilakukan di peternakan "JKF Farm" cukup sederhana. Peternakan "JKF Farm" tidak diklankan melalui surat kabar atau iklan cetak lainnya, selama ini hanya diklankan dari mulut ke mulut, artinya pelanggan yang datang membeli telur yang kemudian mengajak teman atau tetangganya untuk membeli telur di "JKF. Farm" (Angga, Wawancara. 2022, 10 Januari).

3. Kelayakan Teknis dan Teknologis

Berdasarkan konsultasi dengan pemilik bahwa lahan yang dipilih strategis. Kandang peternakan jauh dari jalan raya dan di kelilingi oleh pekarangan sehingga menjaga ayam tetap tenang. Fasilitas di peternakan JK F Farm terdapat ayam yang belum siap produksi sampai dengan yang siap produksi. Pakan yang diberikan harus sangat baik agar tidak ada pakan yang terbuang percuma, pemberian pakan harus disesuaikan dengan kebutuhan ayam untuk bertahan hidup karena terlalu banyak atau tidak cukupnya pakan yang diberikan menyebabkan ayam menjadi tidak baik. Semakin tinggi ayam, semakin baik makanannya, semakin mahal harganya. Vaksin merupakan bagian dari pencegahan dan pengendalian penyakit di peternakan unggas. Sedangkan vitamin digunakan untuk membantu untuk meningkatkan perlindungan ayam dari penyakit, meningkatkan produktivitas, mengurangi paparan terhadap ayam (Angga, Wawancara .2022, 10 Januari).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Angga dikemukakan bahwa metode yang digunakan dalam pemeliharaan ayam petelur menggunakan pengelolaan konsumsi segar, yang artinya konsumen datang untuk membeli telur kemudian telur tersebut diambil seketika itu yang sudah disiapkan dan langsung dibawa oleh konsumen untuk dikelola menjadi konsumsi. Nampak jelas bahwa telur "JKF Farm" layak

untuk di konsumsi karena konsumen membeli atau mengambil telur secara langsung dipeternakan dalam keadaan baik (Angga, Wawancara, 2022, 10 Januari).

Peternakan ini terletak kurang lebih \pm 100 meter dari jalan desa. Tempat ini dipilih dengan hati-hati. Agar usaha tetap aman untuk waktu yang lama, dan untuk melindungi tempat dari kebisingan akibat kendaraan yang bergerak sehingga ayam dapat tenang dalam berproduksi.

Dari segi fasilitas dan pengembangan yang dilakukan di peternakan “JKF Farm” cukup efisien dan layak karena menyediakan kandang yang cukup, obat-obatan, vaksin dan makanan berkualitas tinggi. Pakan yang berkualitas tinggi berkontribusi pada kualitas ayam yang baik sehingga menjadi ayam produktif.

Teknologi biasanya merupakan alat khusus yang digunakan untuk mengembangkan suatu produk agar lebih bermakna. Seperti halnya peternakan “JKF Farm”, teknologi tersebut digunakan sebagai tempat memberi makan, minum, tempat suplemen, penerangan, serasah (tikar lantai), tempat bertelur dan bertengker (Angga, Wawancara. 2022, 10 Januari). Sehingga berdasarkan aspek teknis dan teknologis usaha peternakan ayam petelur “JKF Farm” layak untuk dijalankan dan dikembangkan.

4. Kelayakan Aspek Manajemen dan Organisasi

Berdasarkan dalam wawancara dengan pemilik peternakan di “JKF Farm” dimana Bapak Angga berperan sebagai pemilik peternakan, dan dibantu oleh dua orang yang mengelola kegiatan peternakan. Bapak Angga selain berperan sebagai pemilik juga ikut dalam mengelola dan merawat ternaknya. Walaupun organisasi dan manajemennya relatif sederhana, tetapi regulasi yang berlaku di peternakan sudah tergolong sudah cukup baik. Bapak Angga selaku pemilik memperoleh keuntungan yang wajar dan itu terus berlanjut sampai sekarang (Angga, Wawancara. 2022, 10 Januari).

a. Struktur Organisasi

Peternakan ayam petelur “JKF Farm” adalah tempat usaha berskala kecil, oleh karena itu posisi yang terdapat dalam struktur organisasi peternakan ayam petelur “JKF Farm” masih sangat sederhana.

Peternakan ayam petelur “JKF Farm” dirintis oleh Bapak Angga yang juga merupakan pemilik usaha ini, pemilik juga bertanggung jawab pada bagian keuangan dan pembelian. Bagian keuangan bertanggung jawab untuk mengatur pendapatan dan pengeluaran peternakan ayam petelur.



b. Tenaga Kerja

Dengan dibukanya usahanya, pemilik menyadari bahwa usahanya akan bergerak maju, dan untuk mengatasi keterbatasan layanan pelanggan, bapak angga berencana untuk menambah setidaknya dua orang untuk ditempatkan dalam bagian penjualan.

Menurut hasil wawancara dengan pemilik peternakan dijelaskan bahwa pekerja di peternakan “JKF Farm” tidak sesulit perusahaan besar pada umumnya yang terpenting pegawai tersebut memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup di bidang peternakan dan siap bekerja keras. Jam kerja para pekerja mulai dari jam buka peternakan pukul 07.30 sampai dengan waktu tutup 17.00 (Angga, Wawancara. 2022, 10 Januari).

Studi tentang manajemen dan organisasi merupakan salah satu aspek penting dalam studi kelayakan bisnis. Untuk menjalankan suatu proyek dan menjalankan bisnis diperlukan manajemen, sedangkan sisi organisasi berkaitan dengan struktur organisasi dan semua alat yang akan dilakukan dan kemudian mengevaluasi proses mendapatkan staf untuk menetap dan memiliki bagian dan fungsi dari korporasi atau perusahaan.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa tenaga kerja merupakan salah satu faktor penting dalam pendirian usaha apapun. Tenaga kerja dalam kegiatan operasional dibedakan menjadi tenaga kerja tetap dan tenaga kerja tidak tetap. Tenaga kerja tetap merupakan karyawan yang digaji setiap bulan, memiliki tanggungjawab atas kemajuan perusahaan dan bekerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam sebuah perusahaan. Sedangkan tenaga kerja tidak tetap merupakan tenaga yang dibutuhkan untuk waktu dan bagian tertentu. Peternakan ayam petelur “JKF Farm” memiliki dua orang karyawan yang termasuk dalam tenaga kerja tetap, yaitu bagian penjualan dan operasional. Dalam kesejahteraan para karyawan, peternakan ayam petelur “JKF Farm” memberikan gaji setiap bulannya. Selain tugas dan kewajiban, hak karyawan peternakan ayam petelur “JKF Farm” juga sangat diperhatikan oleh pemilik dengan memberikan setiap tahunnya dengan memberikan insentif Tunjangan Hari Raya (THR). Karyawan tidak ada waktu libur, tidak ada sanksi bila karyawan tersebut tidak masuk kerja dengan alasan yang jelas, akan tetapi bagi karyawan yang tidak masuk pada jam kerja tersebut maka perhitungan gaji akan dikurangi.

Pemberdayaan terhadap tenaga kerja menjadi tujuan utama yang ditekankan oleh peternakan “JKF Farm”, dan diangkat sebagai salah satu visi, misi dan tujuan pendirian perusahaan yaitu melibatkan dan memberdayakan ummat sebanyak-banyaknya.

Semangat yang diterapkan oleh perusahaan terhadap karyawannya dengan mengedepankan sikap dan perilaku yang baik, menjaga hubungan antara karyawan dengan karyawan yang lain dan dengan lingkungan disekitar peternakan. Namun implikasi usaha tersebut tidak saja hanya sebatas bagaimana pemberdayaan itu dilakukan, akan tetapi sisi sudut pandang ekonomi yang mementingkan akan adanya tingkat kesejahteraan yang diberikan perusahaan terhadap para tenaga kerjanya dalam aspek keadilan akan hak-hak dan tanggung jawab serta jaminan sosial bagi tenaga kerja harus juga diperhatikan, dari wawancara yang telah penulis lakukan dengan pemilik peternakan secara langsung, hal tersebut sudah disediakan dan dijamin oleh pemilik peternakan. Dengan ini berdasarkan aspek manajemen dan organisasi peternakan ayam petelur “JKF Farm” layak untuk dikembangkan dan dijalankan.

5. Kelayakan Aspek Ekonomi dan Sosial

Menurut wawancara dengan Bapak Angga, peternakan "JKF Farm" memiliki dampak ekonomi bagi karyawannya. Pemilik juga berpartisipasi di desa-desa sekitar dengan memberikan sumbangan kepada masyarakat yang dikelola oleh RT/RW dengan memberikan bantuan dan ketika jalan desa diperbaiki, untuk berpartisipasi dalam memberikan dana bantuan (Angga, Wawancara. 2022, 10 Januari).

Aspek tentang ekonomi dan sosial dimaksudkan untuk memberikan peluang menghasilkan pendapatan bagi masyarakat. Usaha peternakan harus memberikan dampak positif terhadap lingkungan sekitar baik secara ekonomi maupun sosial. Selain itu, dalam penerapan bisnis dalam konteks ekonomi dan sosial adalah perubahan pendapatan ekonomi pekerja peternakan relatif bervariasi karena setelah bekerja di peternakan terjadi, pendapatan yang banyak dibandingkan sebelum bekerja di peternakan, sedangkan bentuk sosial dari adanya usaha JKF Farm sudah cukup baik karena pemilik sangat peduli terhadap kariawan dan

masyarakat sekitar yang kurang mampu dengan memberikan Tabungan Hari Raya.

Berdasarkan pembahasan di atas, kepedulian pemilik peternakan dapat dilihat pada karyawan atau masyarakat umum. Pemilik peternakan “JKF Farm” memberikan kontribusi yang besar kepada masyarakat dengan memberikan Tabungan Hari Raya kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan dari bidang peternakan sehingga berdasarkan hasil wawancara tersebut dilihat dari aspek ekonomi dan sosial layak untuk dijalankan (Angga, Wawancara. 2022, 10 Januari).

6. Kelayakan Aspek Lingkungan

Menurut pemilik peternakan ayam petelur JKF Farm, usahanya sampai saat ini dampak yang ditimbulkan dengan adanya usaha ini belum ada. Belum juga ada masyarakat yang mengeluhkan bau kotoran ayam karena karyawan pada JKF Farm rutin membersihkan peternakan. Di peternakan JKF Farm, kotoran ayam digunakan untuk memberi makan ikan karena terdapat kolam ikan yang berada di bawah kandang (Angga, Wawancara. 2022, 10 Januari).

Analisis mengenai dampak lingkungan penting dilakukan karena dapat memberikan gambaran kepada pengusaha tentang dampak yang dapat ditimbulkan oleh suatu bisnis terhadap lingkungan jika dilakukan. Aspek ini mendukung stabilitas suatu usaha, suatu perkembangan usaha yang dimungkinkan jika tidak ada dampak buruk dari usaha yang didirikan, misalnya pengelolaan limbah ternak yang kurang baik hingga dapat mempengaruhi hajat hidup orang banyak.

Selain itu, dalam penerapan kelayakan usaha pada aspek lingkungan yaitu peternakan yang operasionalkan tidak menimbulkan keadaan yang tidak sehat dan tidak mencemari penduduk sekitar, pada usaha peternakan ini limbah yang dihasilkan dari ayam petelur bisa dimanfaatkan secara baik sehingga tidak menimbulkan lingkungan yang kotor bau.

Peternakan ayam ini terletak \pm 100 meter dari rumah warga agar tidak mencemari udara yang dapat menyebabkan rumah-rumah warga

sekitar menjadi bau karena sampah udara dari peternakan dan kotoran unggas. Selain itu, pemilik mendapatkan izin dari semua orang yang tinggal di rumah mereka dekat atau jauh dari peternakan. Selain itu, peternakan ini juga dapat dijadikan sebagai metode pembelajaran dan penelitian bagi yang ingin lebih memahami tentang bisnis peternakan unggas khususnya pada ayam petelur. Hasil analisis lingkungan dapat dikatakan bahwa usaha peternakan JKF Farm yang dilakukan oleh peternakan ini tidak merugikan lingkungan sekitar, sehingga dapat dikatakan layak untuk dijalankan dan dikembangkan.

Berdasarkan wawancara di atas, terlihat jelas bahwa pemilik sangat peduli terhadap lingkungan sekitar, karena kebersihan lingkungan akan membuat masyarakat menerima bahwa “JKF Farm” adalah bisnis yang bisa dilakukan dalam jangka panjang. Meski baru pertama kali didirikan usaha peternakan, ada masyarakat yang mengeluhkan adanya limbah, dengan adanya keluhan dari masyarakat sekitar Bapak Angga bertindak cepat dengan mampu mendaur ulang limbah tersebut di wilayah yang dihuni warga, dengan dijadikan pakan ternak ikan di sekitar lokasi ternak (Angga. , Wawancara. 2022, 10 Januari).

7. Kelayakan Aspek Keuangan

a. Biaya investasi

Biaya investasi merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membiayai input fisik yang tidak habis dalam satu periode produksi atau biaya untuk mendirikan usaha ini. Biaya operasional yang dibutuhkan untuk pengadaan usaha peternakan ayam petelur dengan dosis 500 ekor adalah sebesar Rp. 8.250.000,- atau Rp. 16.500/ekor. Area investasi dapat dilihat pada Tabel 4.1. Bangunan terdiri dari gudang dan kandang ialah komponen biaya investasi yang paling besar dari jumlah biaya investasi yang dibutuhkan.

Tabel 4.1 Biaya Investasi

No	Komponen Biaya	Biaya (Rp)	Proporsi Biaya Investasi (%)
1	Lahan	Rp. 245.000.000	85,80%
2	Bangunan	Rp. 25.000.000	8,80%
3	Kendaraan	Rp. 11.000.000	3,80%
4	Peralatan Kandang	Rp. 4.000.000	1,40%
5	Intalasi Listrik, Air, dan Telepon	Rp. 600.000	0,20%
	Jumlah	Rp. 285.600.000	100%

b. Biaya Operasional

Biaya operasional ialah biaya yang di luar biaya investasi yang dibutuhkan untuk membiayai input fisik yang dibutuhkan sehingga usaha ini dapat beroperasi. Biaya bibit ayam petelur umur 16 minggu, biaya obat-obatan, biaya pakan, dan biaya bongkar muat pakan. Harga bibit ayam petelur umur 16 minggu adalah Rp.16.500,-/ekor sedangkan harga pakan adalah Rp.1.500,-/kg. Pakan tersebut merupakan pakan campuran yang terdiri atas 49,75% jagung giling, 14,93% dedak padi, konsentrat 34,83%, serta 0,5% feed additif

Tabel 4.2 Rata-rata Biaya Usaha Ayam Petelur

No	Komponen Biaya	Satuan	Biaya per satuan (Rp)	Jumlah Fisik Pertahun	Rata-Rata Biaya (Rp/tahun)	Proporsi (%)
1	Bibit Ayam Petelur	ekor	16.500	50	825.000	2,70%
2	Pakan	Rp/Kg	1.500	20.075	30.112.500	96,30%
3	Obat Obatan	ekor	550	75	41.250	0,10%
4	Biaya bongkar	Rp/Kg	15	20.075	301.125	0,90%

	muat pakan					
Total Biaya				31.279.875	100%	

Harga pakan merupakan komponen terbesar dari harga variabel, mencapai 96,3% dari total harga variabel. Oleh karena itu, upaya untuk menekan biaya pakan sangat penting, misalnya dengan mengembangkan sistem pakan sendiri. Selain itu, pengembangan ayam juga penting untuk diperhatikan dalam mengukur biaya hingga 2,7%.

Selain biaya variabel, dalam mengusahakan ayam petelur juga diperlukan biaya tetap, yaitu biaya yang relatif tetap jumlahnya dalam setiap periode produksi. Biaya tersebut meliputi beberapa komponen dapat dilihat seperti tabel 4.3 dibawah ini

Tabel 4.3
Rata-rata Biaya Tetap Usaha Ayam Petelur

No	Struktur Biaya	Biaya per tahun (Rp)	Proporsi
1	Tenaga Kerja	75.000	40%
2	Operasional dan Biaya Perawatan	850.000	45%
3	Telepon	450.000	23,90%
4	Listrik	250.000	13,20%
5	ATK	65.000	3,40%
6	Biaya Penanganan Limbah	200.000	10.5 %
Jumlah		1.890.000	100%

Untuk mengusahakan peternakan ayam petelur dengan skala 500 ekor diperlukan biaya tetapi sekitar Rp.8.250.000,- per tahun. Biaya operasional merupakan komponen terbesar diantara komponen biaya yang lain, dimana biaya ini mencapai 45% dari total biaya tetap.

c. Penerimaan Benefit

Pendapatan atau manfaat adalah total pendapatan yang diterima peternak atau pemilik sebelum dikurangi biaya yang dikeluarkan. Pendapatan peternak dari ayam petelur berasal dari penjualan telur dan penjualan ayam afkir. Rata-rata pendapatan peternak dari ayam petelur dengan hasil 500 adalah Rp. 208.275.000 per tahun,- seperti yang terlihat pada tabel 4.4

Tabel 4.4
Rata-rata Penerimaan Peternak Ayam Petelur

Komponen Penerimaan	Jumlah Fisik	Satuan	Harga/satuan (Rp)	Rata-rata Penerimaan (Rp/tahun)
Penjualan Telur	164.250	Butir	1.200	197.100.000
Penjualan Ayam Afkir	447	Ekor	25.000	11.175.000
Total Penerimaan				208.275.000

d. Analisis Pendapatan Peternak

Pendapatan peternak merupakan selisih antara pendapatan yang diperoleh dari usaha peternakan dengan biaya yang dikeluarkan peternak. Berdasarkan biaya totali (sekitar semua biaya), pendapatan rata-rata peternak dari ayam tetap dengan tingkat 500 ekor adalah sekitar Rp. 208.275.000,/tahun.

Berdasarkan hasil R/C, usaha ini layak untuk dilaksanakan dan dikembangkan karena semua uang yang dikeluarkan, akan menghasilkan sebuah pendapatan. Hal ini juga didukung oleh keuntungan/biaya sebesar 6,94% artinya keuntungan yang diperoleh adalah 6,94% dari biaya.

Jika analisa dilakukan berdasarkan biaya tunai, yaitu jika hanya memperhitungkan biaya yang dikeluarkan peternak secara riil (tanpa memperhitungkan biaya tenaga pemelihara, tenaga pencampur pakan, dan lahan) maka pendapatan peternak akan jauh lebih besar.

Usaha ini juga menghasilkan rasio profit/cost sebesar 6,94 % yang artinya keuntungan bersih yang diperoleh peternak yaitu sebesar 6,94 % dari biaya yang dikeluarkan.

Kelayakan peternakan ayam “JKF Farm” dapat dilihat dari berbagai aspek kajian studi kelayakan bisnis. Dilihat berdasarkan aspek hukum bahwa layak untuk dijalankan karena peternak telah dizinkan oleh RT/RW dan masyarakat sekitar bahwa menunjukkan usaha peternakan ayam petelur JKF Farm bisa lebih dikembangkan untuk kedepannya.

Berdasarkan dari segi kondisi pasar dan pemasaran usaha ini layak untuk dijalankan karena usaha ini sudah memiliki pangsa yang baik, dan nilai jumlah permintaan lebih besar dari pada penawaran, meskipun masih bersifat lokal dikarenakan masih rendahnya produktifitas telur yang dihasilkan.

Berdasarkan aspek teknis dan teknologi telah terbukti memungkinkan karena lokasi peternakan jauh dari jalan raya dan pagar mengelilingi kebun dan ladang yang sepi untuk menjauhkan ayam karena jauh dari puncak, dan banyak sumber mata air. Teknologi yang digunakan sederhana namun cukup untuk penggunaan hewan sehingga layak untuk dijalankan dan kembangkan.

Berdasarkan aspek manajemen dan organisasi dinyatakan layak namun masih terbatas dalam hal tenaga kerja dan sistem didalamnya masih sederhana. Namun meskipun demikian regulasi peternakan JKF Farm berjalan dengan baik sampai saat ini sehingga pemilik mendapatkan keuntungan yang cukup memadai.

Berdasarkan aspek ekonomi dan sosial telah diidentifikasi bahwa layak di lakukan karena perubahan ekonomi peternak maupun karyawan “JKF Farm” dapat meningkat karena karyawan dapat merasakan perubahannya setelah kemudian diminta oleh pemilik peternakan untuk bekerja.

Berdasarkan aspek lingkungan dinyatakan layak karena lokasi ternak berada sekitar \pm 100 meter dari jalan raya menuju kandang, yang berarti peternak tidak perlu khawatir bila ada bau yang tidak sedap yang meresahkan masyarakat karena buruknya lingkungan. JKF Farm sangat memperhatikan lingkungan dengan membersihkan kandang ayam setiap hari agar tidak terkena baunya.

Berdasarkan aspek keuangan dapat dikatakan layak karena usaha ini didukung oleh keuntungan/biaya sebesar 6,94% yang berarti keuntungan diperoleh oleh petani sebesar 6,94% dari biaya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan mengenai kelayakan usaha peternakan ayam petelur “JKF Farm” di Desa Kalisari Kecamatan Cilongok bahwa kelayakan usaha peternakan ayam petelur “JKF Farm” dapat dilihat dari aspek Studi Kelayakan Bisnis. Kesimpulannya yaitu:

1. Pada aspek hukum, pendirian usaha peternakan ayam petelur “JKF Farm” di Desa Kalisari Kecamatan Cilongok dikatakan layak karena usaha ini telah memiliki izin dari RT/RW dan masyarakat sekitar.
2. Pada aspek pasar dan pemasaran, usaha peternakan ayam petelur “JKF Farm” dikatakan layak karena potensi pasar yang cukup besar. Langkah yang perlu diperhatikan adalah bagaimana menyusun marketing yang solid sehingga mengantisipasi persaingan dengan melakukan strategi promosi yang baik.
3. Pada aspek teknis dan teknologis, usaha peternakan ayam petelur “JKF Farm” dikatakan layak karena teknis dan teknologi yang digunakan sudah dapat berjalan sampai saat ini dan memenuhi target produksi yang ditetapkan.
4. Pada aspek manajemen dan organisasi, usaha peternakan ayam petelur “JKF Farm” dikatakan layak karena hingga sampai saat ini usaha ini tetap berjalan meskipun usaha ini masih terbatas dari segi pekerja dan organisasi. Namun meskipun demikian regulasi peternakan JKF Farm berjalan dengan baik sehingga pemilik mendapatkan keuntungan yang cukup memadai.
5. Pada aspek ekonomi dan sosial, usaha peternakan ayam petelur “JKF Farm” dikatakan layak karena secara keseluruhan sudah menguntungkan dari berbagai pihak seperti karyawan dan masyarakat sekitar baik perubahan ekonomi karyawan dan bermanfaat bagi warga sekitar.

6. Pada aspek lingkungan, usaha peternakan ayam petelur “JKF Farm” dikatakan layak karena dengan adanya usaha peternakan ini masyarakat tidak terganggu akan bau yang tidak sedap dari limbah peternakan dan tidak mencemari lingkungan sekitar.
7. Pada aspek keuangan, usaha peternakan ayam petelur “JKF Farm” dikatakan layak karena usaha ini didukung oleh profit/cost sebesar 6,94% yang artinya keuntungan bersih yang diperoleh peternak yaitu sebesar 6,94% dari biaya yang dikeluarkan.
8. Kelayakan pendirian usaha peternakan ayam petelur ‘JKF Farm’ di Desa Kalisari Kecamatan Cilongok tidak menentang perintah Allah SWT agar menjaga alam lingkungan, mengajarkan manusia untuk bekerja serta taat kepada ulil amri atau pemimpin dan pembuat kebijakann

B. Saran

Setelah menarik kesimpulan dari penilaian kelayakan bisnis pada usaha peternakan ayam petelur “JKF Farm” di Desa Kalisari Kecamatan Cilongok, penulis merekomendasikan beberapa saran yaitu:

1. Bagi peternak, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usaha ternak ayam petelur “JKF Farm” layak untuk dijalankan maka diharapkan untuk terkait dapat memperluas dan mengembangkan jaringan produksi sehingga usaha dapat meningkat dan mampu memenuhi permintaan yang ada.
2. Bagi pemerintah setempat, agar dapat mendorong pengembangan usaha mandiri sehingga diharapkan dapat memberikan bantuan dana kepada peternak, karena dengan adanya usaha ini dapat memberikan manfaat yaitu dapat meningkatkan perekonomian dan juga membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar.
3. Bagi peneliti lain, agar dapat mengetahui secara mendalam akan aspek yang harus dipenuhi pada studi kelayakan usaha dan sebagai bekal mengetahui layak atau tidaknya suatu usaha khususnya pada usaha peternakan ayam petelur.

DAFAR PUSTAKA

- Agustin, Hamdi. 2017. *Studi Kelayakan Bisnis Syariah*, Edisi ke-1. Depok: Rajawali Pers.
- Ahmad, Subagyo. 2007. *Studi Kelayakan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Aldy, Rochmat. 2017. *Studi Kelayakan Bisnis*. Ponorogo: Unmuh Ponorogo Press.
- Ali, M., 2019. "Bercocok Tanam dalam Perspektif Hadis: Analisis Tekstual dan Konstektual". dalam *Jurnal Tahdis*. Vol. 10.
- Angga. Wawancara Pribadi. 25 Mei 2021.
- Andretti, Eva. 2011. "Studi Kelayakan Peternakan Ayam Ras Petelur di tinjau dari Aspek Ekonomi dan Keuangan". dalam *Skripsi*. Surakarta.
- Anonim. 2000. *Budidaya Ayam Petelur*. Jakarta: Kantor Debuti Menegristek Bidang Pendayagunaan dan Pemasyarakatan Ilmu Pengetahuan.
- Arifin. 2004. *Analisis Ekonomi Pertanian Indonesia*. Jakarta: Kompas.
- Arifin, Johan. 2009. *Etika Bisnis Islami*, Semarang: Walisongo Press
- Arifudin, Opan dkk. 2020. "Studi Kelayakan Bisnis Telur Asin H-organik". dalam *Jurnal Ecodemika*. Vol. 4, No. 2.
- Badroen, Faisal. 2006. *Etika Bisnis dalam Islam*. Jakarta: Kencana.
- Bakar, Abu dan Hendro Prassetiyo. 2014. "Analisis Kelayakan Bisnis Peternakan Sapi Potong di Kecamatan Cikancung Kabupaten Bandung". dalam *Jurnal Ilmiah Erlangga*. Vol, 02. No. 02.

- Faradiba Besse, dkk. 2020. “Analisis Studi Kelayakan Bisnis Usaha Waralaba dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian “Alpokot Kocok Doubig””. dalam *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Vol.2, No.2.
- Fahmi, Irham. 2010. *Studi Kelayakan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Gunawan, Karebet. 2018. “Peran Studi Kelayakan Bisnis dalam Peningkatan UMKM”. dalam *Jurnal Bisnis*. Vol. 6, No. 2.
- Hastuti, Dewi dkk. 2018. “Tingkat Hen Day Production (HDP) dan Break Event Point (BEP) Usaha Ayam Ras Petelur (Gallus sp)”, dalam *Jurnal Agrifo*. Vol. 3, No. 2.
- Husnan, Suad dkk. 2014. *Studi Kelayakan Proyek Bisnis*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Jumingan. 2009. *Studi Kelayakan Bisnis*, Cetakan Pertama. Jakarta: Bumi Aksara. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2012. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Khayat. Wawancara Pribadi. 27 Mei 2021.
- Mayasari, Veny dkk. 2019. *Buku Ajar Pengantar Kewirausahaan (Dengan Pendekatan Hasil Penelitian)*. Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media.
- Ma'arif, Iqbal dkk. 2020. “Analisis Studi Kelayakan Bisnis Beternak Ayam Potong ‘Studi Kasus Implementasi Kandang BOX’”, dalam *Jurnal Progresif Manajemen Bisnis (JPMB), STIE-IBEK*. Vol. 7, No. 1.
- Mulyani, Altri dan Ratna Satriani. 2013. “Kelayakan Usaha Peternakan Ayam Petelur Kelompok Wanita Tani Ternak “Wanita Karya” Kabupaten Banyumas”, dalam *Jurnal Pembangunan Pedesaan*. Vol. 13, No. 2.

- Moleong, Lexy. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Narbuko, Cholid. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahayu, dkk. 2011. *Panduan Lengkap Ayam*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Rani, Diana Crusita. 2019. “Analisis Kelayakan Usaha Café Martabak Mini Fawaz di Kota Karawang” , dalam *Skripsi*. Bekasi.
- Rangkuti, Freddy. 2013. *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT Cara Perhitungan Bobot, Rating, dan OCAI*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rasyaf, M. 2012. *Panduan Beternak Ayam Petelur*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Rijal, Pamungkas dkk. 2020. “Kelayakan Usaha Budidaya Ayam Petelur”. dalam *Jurnal SEA*. Vol.09, No.01.
- Samosir, 2018. Landasan Teologis dan Filosofis Mengajar. [Online] Zamocxier.blogspot.com
- Saniatusilma, H. dan Suprayogi, N. 2015. "Manajemen Resiko Dana Tabbaru PT. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin". dalam *Jurnal Jestt*. Vol. 2, No.12.
- Santosa, Ribut dkk. 2012. “Analisis Kelayakan Usaha Peternak Ayam Petelur (Studi kasus di Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep)”, dalam *Jurnal CEMARA*. Vol. 9, No. 1.
- Sucipto, Agus. 2011. *Studi Kelayakan Bisnis*. Malang: UIN Maliki Press.
- Sudarmono, AS. 2003. *Pedoman Pemeliharaan Ayam Ras*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sofyan, Iban. 2003. *Studi Kelayakan Bisnis*, Cetakan ke-1. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Suliyanto. 2010. *Studi Kelayakan Bisnis Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: Andi Offset.

Sulastrri, Lilis. 2016. *Studi Kelayakann Bisnis Untuk Wirausaha*. Bandung: LGMLaGood's Publishing.

Sugiono. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitaif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta

Yacob, Ibrahim. 2003. *Studi Kelayakan Bisnis*, Edisi Kedua. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Zukhair, Hamid. 2017. “Kelayakan Usaha Ternak Ayam Probiotik, Studi di Perusahaan Binaan KPA BUB Kota Metro”. dalam *Skripsi*. Bandar Lampung.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

DAFTAR PERTANYAAN

A. Aspek Hukum

1. Dalam pelaksanaan usahanya, apakah JKF Farm sudah memiliki izin dari RT/RW atau masyarakat sekitar?
2. Apakah masyarakat sekitar terganggu dengan adanya peternakan JKF Farm?

B. Aspek Pasar dan Pemasaran

1. Dalam pelaksanaan usahanya, usaha ayam peternakan ayam petelur ini berada dalam bentuk pasar seperti apa?
2. Bagaimana keadaan pasar yang akan terjadi dimasa yang akan mendatang mengenai jenis usaha yang anda jalankan pada saat ini?
3. Apa kendala yang anda rasakan ketika memasarkan telur saat berada dipasar?

C. Aspek Teknis dan Teknologis

1. Bagaimana letak usaha peternakan ayam petelur “JKF Farm” ?
2. Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di peternakan ayam petelur “JKF Farm” ?
3. Apa teknologi yang digunakan pada usaha peternakan ayam petelur “JKF Farm” ?

D. Aspek Manajemen dan Organisasi

1. Bagaimana sistem manajemen yang ada di peternakan ayam petelur “JKF Farm” ?
2. Bagaimana struktur organisasi yang ada di peternakan ayam petelur “JKF Farm” ?

E. Aspek Ekonomi dan Sosial

1. Berapa jumlah karyawan yang dimiliki?

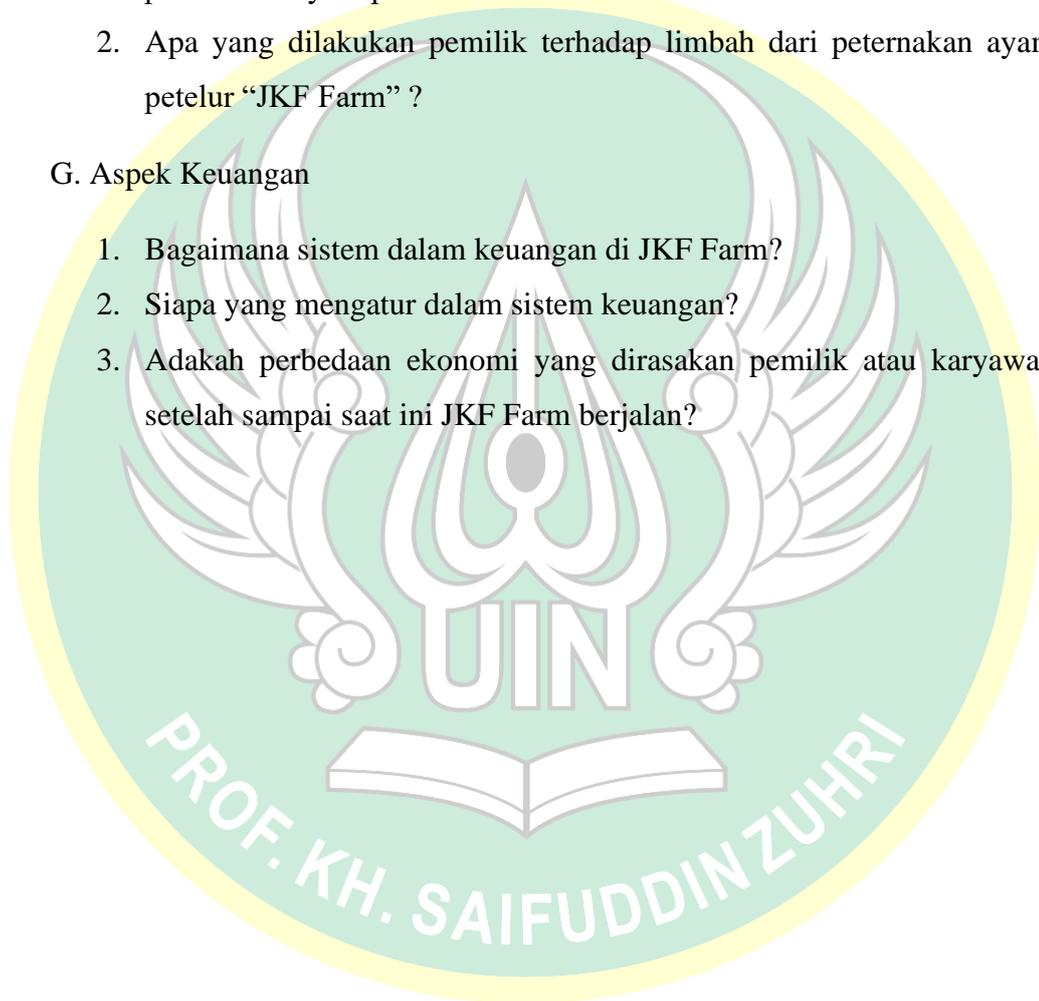
2. Bagaimana peningkatan ekonomi terhadap karyawan yang bekerja di peternakan ayam petelur “JKF Farm” ?
3. Bagaimana bentuk sosial pemilik terhadap karyawan dan masyarakat sekitar ?

F. Aspek Lingkungan

1. Bagaimana tanggapan masyarakat terkait limbah yang terdapat pada peternakan ayam petelur “JKF Farm” ?
2. Apa yang dilakukan pemilik terhadap limbah dari peternakan ayam petelur “JKF Farm” ?

G. Aspek Keuangan

1. Bagaimana sistem dalam keuangan di JKF Farm?
2. Siapa yang mengatur dalam sistem keuangan?
3. Adakah perbedaan ekonomi yang dirasakan pemilik atau karyawan setelah sampai saat ini JKF Farm berjalan?



Lampiran 2

Dokumentasi Penelitian



Keadaan di dalam Peternakan



Keadaan ayam petelur dikandang



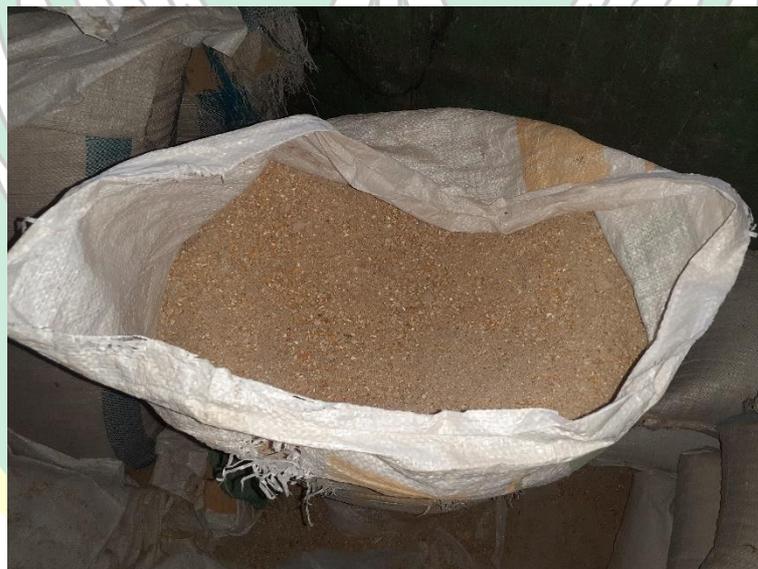
Keadaan kolam ikan dibawah kandang ayam petelur



Mesin penggiling Jagung



Alat penunjang



Hasil penggilingan Jagung



Timbangan



Sekop



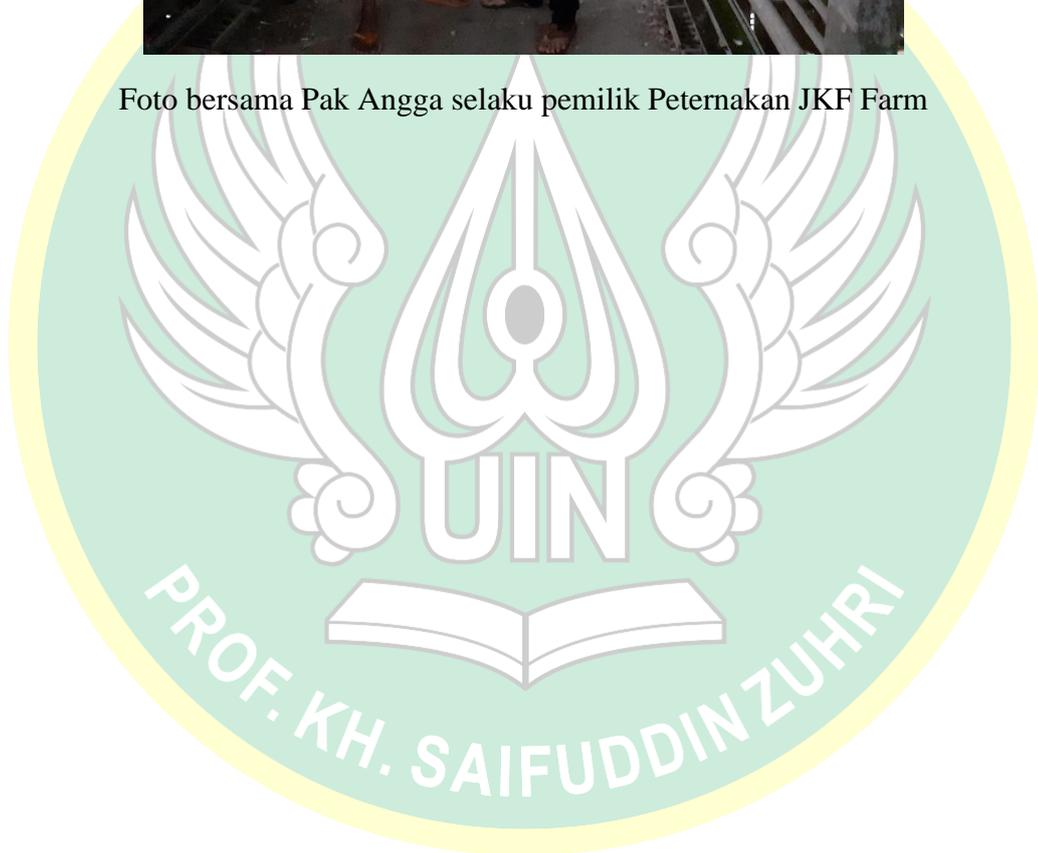
Tampak keadaan Kandang ayam petelur dari luar



Kolam ikan disekitaran kandang ayam petelur



Foto bersama Pak Angga selaku pemilik Peternakan JKF Farm



Lampiran 3

Surat Usulan menjadi Pembimbing Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.iainpurwokerto.ac.id

Nomor : 1149/In.17/FEBLJ.ES/PP.009/V/2021 Purwokerto, 24 Mei 2021
Lampiran : 1 lembar
Hal : Usulan menjadi pembimbing skripsi

Kepada:
Yth. H. Sochimim, Lc., M.Si.
Dosen Tetap IAIN Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesuai dengan hasil sidang penetapan judul skripsi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto pada tanggal 19 Mei 2021 kami mengusulkan Bapak/Ibu untuk menjadi Pembimbing Skripsi mahasiswa:

Nama : Mukhammad Irfa Darrojat
NIM : 1617201114
Semester : 10
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Studi Kelayakan Bisnis Pada Usaha Peternakan Ayam Petelur (Studi Kasus Pada Peternakan Ayam Petelur JKF Fams Desa Kalisari Kecamatan Cilongok)

Untuk itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu dapat mengisi surat kesediaan terlampir. Atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Di Atas Jurusan Ekonomi Syariah:

Laela Hilyatin, S.E., M.S.I.
NIP. 19851112 200912 2 007

Lampiran 4

Surat Pernyataan Kesiediaan menjadi Pembimbing Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.iainpurwokerto.ac.id

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI PEMBIMBING SKRIPSI

Berdasarkan surat penunjukan oleh Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto No. 1149/In.17/FEBLJ.ES/PP.009/V/2021 tentang usulan menjadi pembimbing skripsi.

Atas nama : Mukhammad Irfa Darrojat NIM 1617201114

Judul Skripsi : Studi Kelayakan Bisnis Pada Usaha Peternakan Ayam Petelur (Studi Kasus Pada Peternakan Ayam Petelur JKF Fams Desa Kalisari Kecamatan Cilongok)

Saya menyatakan bersedia / ~~tidak bersedia~~ *) menjadi pembimbing skripsi mahasiswa yang bersangkutan.

Purwokerto, 24 Mei 2021

H. Sochimmin, Lc., M.Si.
NIP. 19691009 200312 1 001

Catatan: *Coret yang tidak perlu

Lampiran 5

Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Jend. Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553; febi.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL

Nomor: 2375/In.17/FEBI.JES/PP.009/X/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Mukhammad Irfa Darrojat
NIM : 1617201114
Program Studi : Ekonomi Syariah
Pembimbing : H. Sochimim, Lc., M.Si
Judul : Studi Kelayakan Bisnis Pada Usaha Peternakan Ayam Petelur (Studi Kasus Pada Peternakan Ayam Petelur JKF Farm Desa Kalisari Kecamatan Cilongok)

Pada tanggal 27/09/2021 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan LULUS, dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar. Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Purwokerto, 1 Oktober 2021
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I
NIP. 19851112 200912 2 007



Lampiran 6

Blangko Penilaian Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Jend. Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553; febi.iaipurwokerto.ac.id

BLANGKO PENILAIAN UJIAN KOMPREHENSIF

Nama : Mukhammad Irfa Darrojat
NIM : 1617201114
Program Studi : Ekonomi Syariah
Tanggal Ujian : Rabu, 08 September 2021
Keterangan : LULUS

NO	ASPEK PENILAIAN	RENTANG SKOR	NILAI
1	Materi Utama		
	a. Ke-IAIN-an	0 - 20	15,6
	b. Ke-Fakultas-an	0 - 30	23,4
	c. Ke-Prodi-an	0 - 50	39
TOTAL NILAI		0 - 100	78 / B+

Purwokerto, 08/09/2021

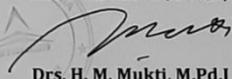
Penguji,



Mahardhika Cipta Raharja, SE., M.S

Lampiran 7

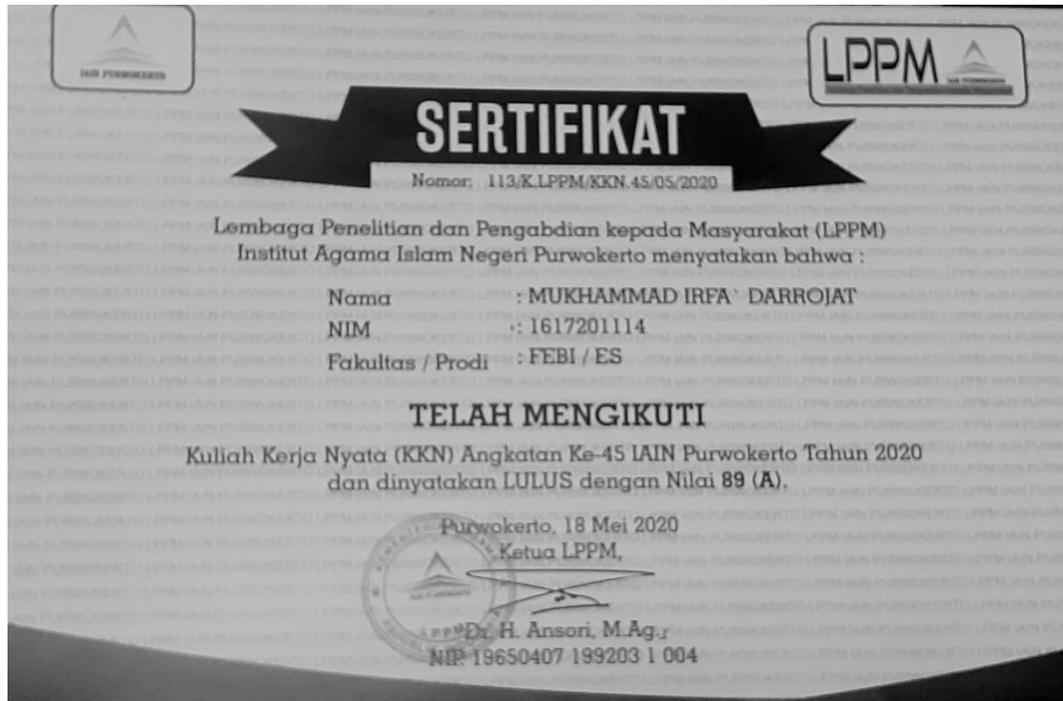
Sertifikat BTA PPI

 IAIN PURWOKERTO	KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO UPT MA'HAD AL-JAMI'AH Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id										
<h1>SERTIFIKAT</h1> <p>Nomor: In.17/UPT.MAJ/Sti.006/0010/2017</p> <p>Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:</p> <h2><u>MUHAMMAD IRFA' DARROJAT</u></h2> <p>1617201114</p> <p>Sebagai tanda mahasiswa bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).</p> <p>Purwokerto, 24 Agustus 2017 Mudir Ma'had Al-Jami'ah,</p>  Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I NIP. 19570521 198503 1 002											
<table border="1"><thead><tr><th>MATERI UJIAN</th><th>NILAI</th></tr></thead><tbody><tr><td>1. Tes Tulis</td><td>71</td></tr><tr><td>2. Tartil</td><td>73</td></tr><tr><td>3. Kitabah</td><td>73</td></tr><tr><td>4. Praktek</td><td>79</td></tr></tbody></table> <p>NO SERI: MAJ-G2-2017-098</p>	MATERI UJIAN	NILAI	1. Tes Tulis	71	2. Tartil	73	3. Kitabah	73	4. Praktek	79	
MATERI UJIAN	NILAI										
1. Tes Tulis	71										
2. Tartil	73										
3. Kitabah	73										
4. Praktek	79										



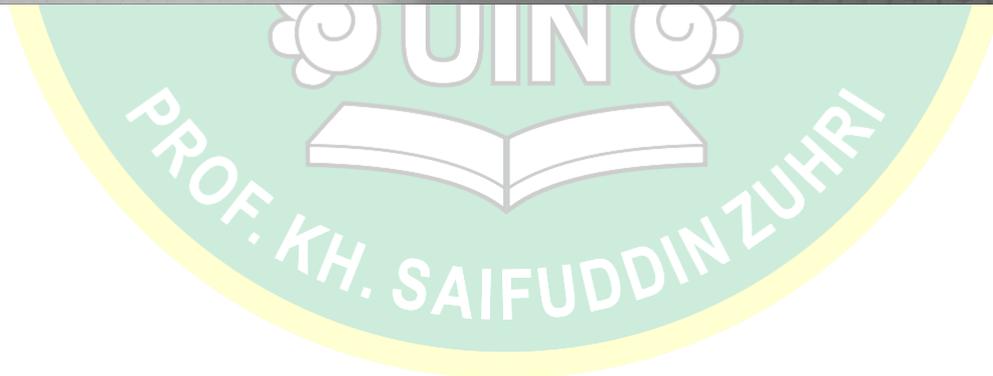
Lampiran 8

Sertifikat KKN



Lampiran 9

Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab



Lampiran 10

Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris


IAIN PURWOKERTO
MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

EPTIP CERTIFICATE
(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)
Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/13377/2021

This is to certify that

Name	: Muhammad Irfa' Darrojat
Date of Birth	: BANYUMAS, November 18th, 1997

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on June 3rd, 2020, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 48
2. Structure and Written Expression	: 37
3. Reading Comprehension	: 55

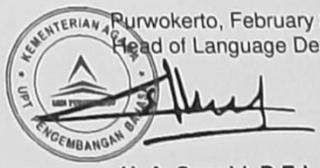
Obtained Score	: 466
-----------------------	-------



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.

Purwokerto, February 25th, 2021
Head of Language Development Unit,


ValidationCode


H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
NIP: 19700617 200112 1 001

SIUB v.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page1/1

Lampiran 11

Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/3634/VI/2020

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

Diberikan Kepada:

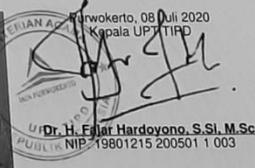
MUKHAMMAD IRFA DARROJAT
NIM: 1617201114

Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 18 November 1997

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto pada tanggal 05-02-2020.

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	89 / A
Microsoft Excel	65 / B
Microsoft Power Point	85 / A-



Purwokerto, 08 Juli 2020
Kepala UPT TIPD
Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003



Lampiran 12

Sertifikat PPL



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Mukhammad Irfa Darrojat
2. NIM : 1617201114
3. Tempat/Tgl Lahir : Banyumas, 18 November 1997
4. Alamat Rumah : Jalan Supriyadi Gg Cempaka No 13 B,
Kecamatan Purwokerto Timur.
5. Nama Orang Tua
Nama Ayah : Rayan Santosa
Nama Ibu : Nurul Hidayati

B. Riwayat Pendidikan

1. Formal
 - a. TK/PAUD : TK Aisyah 6 Purwokerto Wetan
 - b. SD/MI, tahun lulus : SD N 1 Purwokerto Wetan, 2010
 - c. SMP/MTs, tahun lulus : MTs N Model Purwokerto, 2013
 - d. SMA/MA, tahun lulus : MAN Purwokerto 2, 2016
 - e. S.1 tahun masuk : 2016
2. Non Formal
 - a. Pondok Pesantren Salafiyah Az-Zuhri Semarang
 - b. Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah Purwokerto